

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *OUTDOOR STUDY*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV
DI SD NEGERI 134 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**SEPTI DINA AFIFAH
NIM. 19591211**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalmu'alaikum, Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi atas nama :

Nama : Septi Dina Afifah
Nim : 19591211

Fakultas/Prodi : Tabiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

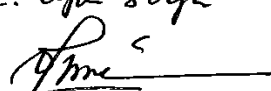
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV di SD Negeri 134 Rejang Lebong.

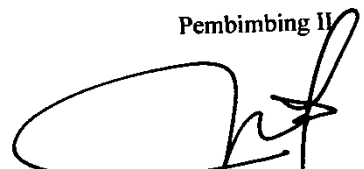
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Curup, 28 Mei 2023

Mengetahui

28/5/2023
Pembimbing I
Me. upi slyu.

Dra. Susilawati, M.Pd
NIP. 196609212000031001

Pembimbing II

Dadan Supardan, S. Si, M. Biotech
NIP. 198804032015031004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Septi Dina Afifah
Nim : 19591211
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV di SD Negeri 134 Rejang Lebong.”** Tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, 07 Juni 2023

Penulis



Septi Dina Afifah
Nim. 19591211



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 659/In.34/F.T/I/PP.00.9/ 12023

Nama : Septi Dina Afifah
NIM : 19591211
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SD Negeri 134 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Juli 2023
Pukul : 13:30 – 15:00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 05 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dra. Sasilawati, M.Pd
NIP. 19640904 199403 2 0001

Penguji I,

Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 196709111994032002

Sekretaris,

Dadan Supardan, S.Si., M.Biotech
NIP. 19880403 201503 1 004

Penguji II,

Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah serta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidaya-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV di SD Negeri 134 Rejang Lebong”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Institute Agama Islam (IAIN) Curup. Skripsi ini tentunya tidak dapat penulis selesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M. Ag, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd selaku Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu serta sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Bapak Dadan Supardan, S.Si, M. Biotech selaku Pembimbing II, yang telah membantu, membimbing, mengarahkan, dan memberi saran perbaikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

9. Ramalah Syuib, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SD Negeri 134 Rejang Lebong yang telah bersedia menerima dan menyiapkan tempat kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Eko Budi Santoso, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 134 Rejang Lebong yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
11. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT. memberikan pahala kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya. Peneliti mengaharapkan saran dan kriti demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 07 Juni 2023

Penulis



Sept Dina Afifah
Nim. 19591211

MOTTO

“Berani memulai berani menyelesaikan.”

(Septi Dina Afifah)

**“Terkadang orang dengan masa lalu paling kelam akan
menciptakan masa depan paling cerah”**

(Septi Dina Afifah)

PERSEMBAHAN

Puji serta syukur kepada Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa bangga saya persembahkan karya ini untuk :

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Ayah tercinta Santoso dan Ibu Kuswanti, yang selalu memberikan saya dukungan selama menempuh pendidikan, yang selalu menyayangiku dan selalu memberikan doa dalam setiap sujud dan harapan kalian demi tercapainya cita-citaku, yang selalu menjadi penguat dalam perjalananku mengapai cita-cita dan impianku, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, perhatian, kesabaran, nasihat-nasihat yang tak ternilai harganya hingga sampai dititik ini.
2. Adik-adik tersayang, Oktivia Zya Azizah dan Erlangga Rafel Vincenzo terimakasih telah memberikanku semangat, material, motivasi, mendoakan, dan menantikan keberhasilanku.
3. Keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa kepada cucu, keponakan, dan adik kalian ini.
4. Sahabat karibku tercinta Septian, Ika, Azizah dan Riska yang telah menemaniku dalam keadaan suka dan duka selama menempuh pendidikan di bangku kuliah ini, yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses pembelajaran skripsi ini, dan yang selalu mengisi hari-hariku.
5. Teman-temanku seperjuangan dikelas PGMI H selama 4 tahun di IAIN tercinta
6. Teman-teman, adik-adik, dan kakak-kakak tingkat di organisasi Kopma IAIN Curup
7. Teman-teman seperjuangan PPL MI GUPPY 11 Talang Rimbo Baru.
8. Almamater tercinta IAIN Curup

ABSTRAK
PENGARUH PENGGUNAAN METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD NEGRI 134 REJANG
LEBONG
OLEH:
Septi Dina Afifah
NIM. 19591211

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masalah yaitu nilai yang di peroleh siswa tidak memuaskan karena metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menggunakan metode *Outdoor Study*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 134 Rejang Lebong.

Metode kuantitatif digunakan dalam pendekatan penelitian ini. menggunakan metode yang mirip dengan eksperimen semu. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest Posttest Control Group Design*, yang mensyaratkan pengambilan (*pretest*) dan (*posttest*) di kelas kontrol dan (*pretest*) dan (*treatment*) dan (*posttest*) di kelas eksperimen. Metode pengumpulan data melalui penggunaan uji hipotesis, uji normalitas, dan uji homogenitas.

Persentase ketuntasan belajar pada kelas eksperimen sebesar 47%, sedangkan pada kelas kontrol hanya 13%, hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Ditetapkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa metode *Outdoor Study* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.

Kata Kunci : *Metode Pembelajaran, Outdoor Study, Hasil Belajar*

DAFTAR ISI

JUDUL	
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II <u>L</u> ANDASAN TEORI	11
A. Metode Pendidikan.....	11
1. Pengertian Pendidikan	11
2. Unsur-unsur Pendidikan.....	11
3. Tujuan Pendidikan.....	13
4. Manfaat Pendidikan	15
5. Fungsi Pendidikan	16
B. Metode Pembelajaran.....	16
1. Pengertian Metode Pembelajaran	16
2. Tujuan Metode Pembelajaran.....	17
3. Fungsi dan Manfaat Metode Pembelajaran.....	18

4. Komponen-Komponen dalam Pembelajaran	19
C. Metode Outdoor Study	23
1. Pengertian Metode <i>Outdoor Study</i>	23
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Outdoor Study</i>	24
3. Tujuan Metode <i>Outdoor Study</i>	25
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Dasar	31
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Dasar	31
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam	32
D. Hasil Belajar	33
1. Pengertian Hasil Belajar	33
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	34
E. Hasil Penelitian Yang Relevan	36
F. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan sampel	41
C. Teknik pengumpulan data	42
D. Instrumen pengumpulan data	43
E. Teknik Analisis Data	46
F. Hipotesis Statistik	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menompang kemajuan suatu bangsa.¹ Kemajuan suatu bangsa dapat dinilai dari kualitas sistem pendidikannya. Tanpa akses pendidikan, suatu bangsa akan tertinggal jauh dari bangsa lain. Data *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) menunjukkan bahwa kondisi pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan tentang penempatan *Human Advancement Record* yaitu pembuatan peringkat pemenuhan pendidikan, kesejahteraan dan gaji per kepala yang menunjukkan bahwa data tersebut peningkatan wilayah di Indonesia berkurang di antara 174 negara di dunia, Indonesia menempati posisi ke-102.²

Menteri Pendidikan Nadiem Makarim, menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia harus bergerak mengikuti perkembangan zaman.³ Gaya belajar, perubahan kurikulum, dan kompetensi guru adalah tiga faktor penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.⁴ Banyaknya siswa yang tidak seimbang dengan sifat penyelenggaraan pendidikan yang tersedia, tidak adanya fasilitas dan sarana untuk menangani masalah pendidikan, kesalahan hasil

¹ Kurniawati, Fitria Nur Auliah. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi." *Academy of Education Journal* 13.1 (2022): 1-13

² Sujarwo,. "Pendidikan Di Indonesia Memprihatinkan." *Jurnal Ilmiah WUNY* 15.1 (2013).

³Imas Kurniawaty Aiman Faiz, "Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 12, No. 2 (2020): 155–64.

⁴ Fitri, Siti Fadia Nurul. "Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021): 1617-1620.

pendidikan dan sifat sumber pendidikan, ketidakmampuan sistem pendidikan, dan ketidaklayakan sistem pendidikan. rencana pendidikan merupakan sebagian dari unsur penyebab buruknya mutu pendidikan di Indonesia.⁵ Perubahan kurikulum memiliki dampak positif dan negatif. Sementara siswa dapat belajar terus menerus dalam jarak jauh, kualitas pendidikan yang buruk menurunkan prestasi siswa karena siswa berjuang untuk beradaptasi.⁶ Faktor lain yang mempersulit pembelajaran di Indonesia antara lain (1) fasilitas fisik yang buruk, seperti masih banyaknya sekolah dengan bangunan yang rusak, kurangnya perabot kelas seperti meja dan kursi, air bersih, dan buku perpustakaan yang tidak mencukupi. memuaskan. (2) kualitas guru yang di bawah standar; 3) kesejahteraan guru di bawah standar.⁷

Kurniawan mengatakan, siswa, peran seorang guru, kondisi ekonomi, kurikulum, sarana dan prasarana, dan faktor lainnya juga dapat mempengaruhi keberhasilan suatu sistem pendidikan.⁸ Penerapan kurikulum merdeka atau pembelajaran mandiri berbasis bakat dan minat merupakan salah satu strategi peningkatan standar pendidikan. Diharapkan dengan mempraktekkan gagasan Insinyur Ngarso Sung Tuladha, Insinyur Madyo Mangun Karso, dan Tut Wuri Handayani, akan dapat tercapai tujuan suksesnya proses pendidikan mandiri yang bermanfaat bagi dinas pendidikan, guru, siswa, dan konseling di

⁵ Fitri, Siti Fadia Nurul. "Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021): 1617-1618.

⁶ *Ibid. hal.* 1620-1621

⁷ Sumiati, Tuti. "Problematika pendidikan di Indonesia dan solusi pemecahannya." *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial dan Pendidikan* 1.1 (2011): 43-48.

⁸ Kurniawati, Fitria Nur Auliah. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi." *Academy of Education Journal* 13.1 (2022): 1-13.

Indonesia.⁹ Dalam mencapai keberhasilan pada mata pelajaran sangat di perlukan suatu media yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁰

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang dicapai siswa dalam bentuk huruf ataupun angka (nilai).¹¹ Dalam pembelajaran, kegiatan tersebut tidak lepas dari peran guru. Seorang guru adalah pendidik profesional yang peran utamanya adalah untuk mendidik, mengajar, memimpin, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa saat mereka belajar.¹² Ketidaktepatan hasil pendidikan, rendahnya kualitas sumber daya pendidikan, dan ketidakefisienan sistem, ketimpangan sumber daya pendidikan kurikulum, serta kelangkaan fasilitas dan dana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tidak terkait dengan jumlah siswa yang besar.¹³ Tujuan interaksi guru-siswa selama proses belajar mengajar adalah untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar. Adanya interaksi tersebut cenderung menciptakan lingkungan belajar yang semakin meningkatkan semangat belajar siswa.¹⁴ Siswa adalah tujuan utama dari pembelajaran sementara guru menawarkan siswa kondisi terbaik dengan menciptakan lingkungan yang menarik dan menyenangkan.

⁹ Ivan Prapanca Wardhana, Leo Agung S, And Veronika Unun Pratiwi, "Konsep Pendidikan Taman Siswa sebagai Merdeka Belajar Di Indonesia," 2020, 232–42.

¹⁰ Budi, " Penerapan Metode Demonstrasi untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Hasil Belajar" 3, no.1 (2023)

¹¹ Nita Karmila and Mira Mirawati, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Penelitian Eksperimen Kelas V SD Negeri Babakan Kota Bogor)" (2018): 168–171.

¹² Hamid, Abdul. "Guru Profesional." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17.2 (2017): 274-285.

¹³ Fitri, Siti Fadia Nurul. "Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021): 1617-1618.

¹⁴ Ngalm Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 18.

Guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat berpartisipasi dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁵ Menurut beberapa ahli menyebutkan bahwa metode yang tepat digunakan pada sekolah tingkat SD mata pelajaran IPA yaitu, Metode kooperatif tipe TGT (*Times Games Tournaments*),¹⁶ Metode *Insisde Outside Circle*,¹⁷ Metode *reward*,¹⁸ Metode *Outdoor Study*.¹⁹

Metode *Outdoor Study* adalah teknik di mana guru mempersilakan siswa untuk berkonsentrasi di luar kelas dan memperhatikan acara lapangan nyata untuk lebih mengenal mereka dengan lingkungan.²⁰ Dengan metode *Outdoor Study* lingkungan di luar sekolah dapat d dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Hal ini menuntut guru untuk berperan sebagai motivator, khususnya sebagai guru pembimbing, agar mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan sadar akan lingkungannya. Metode ini cocok untuk anak-anak belajar melalui pengetahuan langsung. Metode pembelajaran ini memanfaatkan situasi anak saat ini serta alat dan media pembelajaran untuk memperkuat daya ingat.²¹

¹⁵ Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. "Strategi belajar mengajar." *Jakarta: Rineka Cipta* 46 (2006).

¹⁶ Gunarta, I. Gd. "Pengaruh Metode Pembelajaran TGT Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 1.2 (2019): 112-120.

¹⁷ Eliya Rustika, "Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA N 8 Lubuklinggau," *Jurnal Ilmiah* vol 2, no. no 3 (2017).

¹⁸ Ima Melinda Dan Ratnawati Susanto. 2018. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar". *International Journal of Elementary Education, Vol. 2(2) h. 81-86*.

¹⁹ Darda Abdullah Sjam Et Al., "Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas Iv Sd Negeri Cibalongsari Iv," *Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* Vi, No. 1 (2020): 169. Darda Abdullah Sjam Et Al., "Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas Iv Sd Negeri Cibalongsari Iv," *Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* Vi, No. 1 (2020): 169.

²⁰ Ni Made Surawati Et Al., "Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas Iii Di Sd Negeri Tulangampiang Kecamatan Denpasar Utara , Kota Denpasar," *Ejurnal.Unhi* 3, No. 1 (2021): 24.

²¹ Darda Abdullah Sjam Et Al., "Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas Iv Sd Negeri Cibalongsari Iv," *Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* Vi, No. 1 (2020): 169.

Metode *Outdoor Study* mampu memberikan pengalaman yang tidak terlupakan karna pembelajaran ini memungkinkan siswa memaksimalkan penggunaan panca inderanya Menumbuhkan rasa ingin tahu dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan secara terbuka dan langsung, sehingga pembelajaran menjadi konkrit. *Outdoor Study* tidak hanya mengubah pelajaran dari kelas, tetapi dilakukan dengan membiarkan siswa terhubung dengan alam dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang mengubah sikap mereka terhadap lingkungan.²² Metode *Outdoor Study* juga bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan guru selama pembelajaran, sehingga tujuan pengajaran dan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik, dan siswa senang selama mengikuti pendidikan sehingga pembelajaran menjadi lebih baik.²³

Bedasarkan penelitian M Ulfa, menyatakan bahwa hasil belajar meningkat secara signifikan dengan menggunakan Metode *Outdoor Study*, bedasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji t diketahui bahwa nilai t hitung yang diperoleh yaitu 4,41. Derajat kebebasan (d.b) = $20-1 = 19$ dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh t tabel = 2,09. Jadi, t hitung > 2,09, maka H_0 ditolak dan H_a diterima,²⁴ Selanjutnya penelitian Desi, menyatakan bahwa menggunakan Metode *Outdoor Study* pencapaian skor rata-

²² Mahmud Alpusari Riyanda Maisya, Neni Hermita, Eddy Noviana, "Implementasi Metode Outdoor Learning Terhadap Complex Problem Solving Skills Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 56 Pekanbaru," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 3, No. 1 (2020): 22–32.

²³ Astri Sutisnawati Neneng Ema Sukmaliah, Arsyi Rizqia Amalia, "Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Kecerdasan Sosial," *Jurnal ADHUM* VIII, No. 1 (2018): 29–44.

²⁴ M Ulfa, N Nasrah, "Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study Dengan Memanfaatkan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Murid Sekolah Dasar," *Global Science Education Journal* 1, no. 2 (2019): 21.

rata hasil belajar Geografi maka ada perbedaan hasil belajar antara kedua kelas eksperime dan kontrol, hasil belajar yang diperoleh adalah nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 12 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 11,31,²⁵ Menurut Natalia, hasil penelitian yang dilakukan dengan Metode *Outdoor Study* membuktikan bahwa pembelajaran matematika khususnya materi kubus dan balok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Silindak, hal ini terlihat dari perolehan uji hipotesis nilai Sig yaitu $0,04 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima,²⁶ Menurut I Kentu, penerapan Metode *Outdoor Study* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 5 Tegalcangkring (Siklus I: =73 ketuntasan 50% Siklus II: =81 ketuntasan 85%,²⁷ Penelitian lain juga Umi, menyatakan bahwa menggunakan Metode *Outdoor Study* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik penilaian dari ahli kurikulum dengan kategori sangat baik dan tanggapan guru dengan kategori sangat baik sebagai produk akhir pengembangan,²⁸ Selanjutnya penelitian lain oleh Rohmat, menyatakan keberhasilan bahwa menggunakan Metode *Outdoor Study* dapat meningkatkan kerjasama dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA, hasil belajar

²⁵ Desi Indriani Nurvita, 'Perbedaan Hasil Belajar Kelas Yang Menggunakan Metode Outdoor Study Dan Metode Ekspository Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 17.1 (2020), 66.zZ

²⁶ Natalia Purba, 'Penerapan Metode Outdoor Study Dalam Meningkatkan Motifasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Di Smp Swasta Silindak', *Maju*, 8.2 (2021), 381

²⁷ I Ketut Suparya Ida Ayu Kade Pradnyan Dwi Lestari, I Putu Gede Parmajaya, "Penerapan Metode Outdoor Study Dalam Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV," *Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja 2*, no. 1 (2022)

²⁸ Umi Sumiati Ady Darmansyah, Miftakhuddin, "Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Outdoor Study Untuk Siswa Kelas IV SD," *Jurnal Pendidikan Dasar* 10, No. 1 (2022): 10

kognitif mata pelajaran IPA pada tindakan siklus I, 59% siswa mencapai KKM, setelah diberikan tindakan siklus II, 82% mencapai KKM.²⁹

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Januari 2023 di SDN 134 Rejang Lebong, wali kelas IV mengatakan bahwa beberapa siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong masih memiliki nilai mata pembelajaran IPA yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu (≥ 70).³⁰ Menunjukkan proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 134 Rejang Lebong masih dominan dengan cara mendengarkan dan mencatat penjelasan guru di kelas, serta guru hanya memakai buku untuk bahan ajar ketika mengajar. Siswa ketika belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menunjukkan bahwa keaktifan siswa tergolong rendah. Hal ini dikarenakan pada pelajaran IPA guru masih menggunakan cara yang konvensional masih menggunakan metode-metode terdahulu. Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pengetahuannya masih tergolong rendah dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional yang membuat peserta didik mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar pada pengetahuannya masih rendah, Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang bervariasi bahkan tidak jarang hasil belajar siswa yang tidak memuaskan. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil ujian harian pada kelas IVA diketahui dari 30 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM (≥ 70) 13,3% dan yang mendapatkan nilai di bawah KKM (< 70) 86,7% dengan nilai rata-rata 39. Sedangkan di kelas IVB diketahui dari 30 siswa 30 peserta didik

²⁹ Rohmat Edyyanto, "Peningkatan Kerjasama Dan Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran IPA Dengan Metode Outdoor Study," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, No. 8 (2019): 786

³⁰ Hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

yang mendapatkan nilai diatas KKM (≥ 70) 10% dan yang mendapatkan nilai di bawah KKM (< 70) 90% dengan rata-rata nilai 38,5.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV masih rendah. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk melakukan penelitian lebih lanjut pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa dengan judul” **Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 134 Rejang Lebong**”

B. Identifikasi Masalah

1. Dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas belum terdapat timbal balik antara guru dengan peserta didik selesai mengerjakan peserta didik mengerjakan tugas.
2. Guru kurang inventif dalam memilih dan mengkategorikan model, media, dan alat bantu pembelajaran yang relevan untuk pembelajaran IPA, sehingga penggunaan pendekatan ceramah menyebabkan kejenuhan siswa.
3. Kurangnya kreatifitas guru dalam pemanfaatan media, model serta metode pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Rendahnya Hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 134 Rejang Lebong.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dijelaskan, maka adapun ada batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Obyek penelitian yang akan diteliti yaitu pengaruh penggunaan Metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa kelas IV A.

- 2) Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi “Akar Tumbuhan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah terdapat rumusan masalah yaitu: Apakah terdapat pengaruh penggunaan Metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka adapun tujuan yang ingin di capai untuk penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan Metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pemberian *Outdoor Study*.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang baik untuk lebih produktif dengan mengetahui pengaruh penggunaan Metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan agar lebih kreatif dalam mengajar dan terinspirasi serta termotivasi untuk menerapkan *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman, tentang pengaruh pemberian *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa dan juga untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana S1 dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pendidikan

1. Pengertian Pendidikan

Upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan yang membina pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat” menurut Wikipedia, pendidikan adalah "upaya sadar dan terencana.". Pendidikan melibatkan pengajaran keterampilan tertentu, dan hal-hal seperti itu tidak dapat dilihat tetapi lebih dalam yaitu pemberian bekal ilmu, perhatian dan kebijaksanaan.¹

2. Unsur-unsur Pendidikan

Unsur-unsur pendidikan terdiri atas beberapa bagian, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

- a. Peserta didik sebagai subjek pendidikan peserta didik adalah orang yang memiliki potensi fisik dan psikis, sedang berkembang, serta memerlukan bimbingan dan perlakuan yang manusiawi. Selain itu, siswa dapat bekerja secara mandiri. Siswa juga tidak memandang usia.
- b. Pendidik Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab untuk menempatkan pendidikan ke dalam praktek dengan siswa sebagai fokus.

¹ Ratna Sari Dewi Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, “Pengertian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Volume 4*, no. 6 (2022): 7911–15.

Guru dapat muncul dari berbagai kondisi pembelajaran, misalnya iklim keluarga, iklim sekolah, dan iklim daerah setempat. Dengan demikian seorang instruktur bisa menjadi orang tua, pendidik, perintis daerah dan lain-lain. Kedewasaan rohani dan jasmani, serta kewibawaan, juga dituntut dari para pendidik.

- c. Interaksi Edukatif Interaksi edukatif adalah komunikasi antara siswa dan guru yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui manipulasi isi, metode, dan alat pendidikan, diupayakan proses komunikasi yang intensif guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Pada saat pengajar memberikan materi peragaan sebagai topik dan model, diharapkan akan ada reaksi yang baik dari siswa dengan tetap menjaga prinsip saling menilai satu sama lain.
- d. Tujuan Pendidikan Tujuan dari pengalaman pendidikan dan tujuan ke arah yang dikoordinasikan disebut sebagai tujuan pendidikan. Karena sifatnya yang dinamis, tujuan instruktif biasanya teoretis. Karena sifatnya yang besar, sangat luas, dan umum, tujuan ini sulit untuk dipahami. Sementara itu, persekolahan hendaknya sebagai kegiatan yang ditujukan kepada siswa pada waktu, tempat, dan kondisi tertentu dengan menggunakan perangkat tertentu. Tujuan pendidikan juga untuk membangkitkan, memicu, dan menyegarkan kembali materi yang telah dibahas agar siswa lebih mantap dalam menguasai pelajaran.
- e. Bahan Ajar Bahan ajar adalah dampak dalam arah dan menunjukkan aset dalam pelatihan. Konten yang akan disajikan sebagai sarana pencapaian

tujuan telah dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan sekolah. Pengorganisasian bahan ajar diperlukan untuk rencana pendidikan ini. Substansi pusat dan juga kebahagiaan terdekat diingat untuk materi ini.

- f. Alat dan teknik pendidikan adalah segala sesuatu yang dilakukan atau disusun dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat pendidikan adalah satu-satunya, sedangkan metode pendidikan menekankan efisiensi dan efektivitasnya. Contoh gadget yang mencerahkan adalah laptop, hiburan elektronik, bacaan kursus dan pembantu visual. Terlepas dari kenyataan bahwa metode pendidikan adalah strategi untuk mengajar siswa,.
- g. Iklim Instruktur Iklim instruktif adalah di mana arah atau kesempatan instruktif terjadi. Secara umum, iklim pembelajaran dibagi menjadi tiga, yaitu iklim keluarga, iklim sekolah, dan iklim lingkungan setempat. Ketiga pusat pendidikan tersebut sering disebut demikian.²

3. Tujuan Pendidikan

Elfachmi menjelaskan bahwa motivasi di balik pelatihan adalah untuk menggambarkan nilai-nilai kehidupan yang baik, mulia, cocok, valid, dan indah. Oleh karena itu pendidikan bertujuan untuk mencapai dua hal yaitu sebagai pedoman bagi segala kegiatan pendidikan dan sesuatu yang harus menjadi tujuan dari segala kegiatan pendidikan.³ Dalam praktik pendidikan,

² Abd Rahman BP1, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani5, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Jurnal Al Urwatul Wutsqa* 2, no. 1 (2022): 1–8.

³ Kamal Maruf and Diviani Rahmawati, "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Subang," *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (2022): hal 44–237.

khususnya dalam sistem pendidikan, terdapat sejumlah tujuan antara yang menjembatani kesenjangan antara pencapaian tujuan umum dan tujuan yang sangat khusus. Secara umum ada empat tingkat tujuan, yaitu:

- a. Tujuan pendidikan umum adalah tujuan umum. Tujuan umum Pendidikan nasional Indonesia bergantung pada Pancasila.
- b. Tujuan institusional adalah tujuan yang ditetapkan oleh organisasi pendidikan tertentu untuk diri mereka sendiri;
- c. Tujuan kurikulum adalah tujuan dalam bidang studi atau mata pelajaran tertentu;
- d. Tujuan pendidikan adalah tujuan dalam bahan otoritatif tertentu.

Seperti dijelaskan di atas tujuan pendidikan perlu tujuan pendidikan harus ditetapkan, sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya. Tanda tujuan instruktif lebih fantastis daripada asli. Pendidikan yang tidak memiliki tujuan akan gagal. Di Indonesia tujuan pendidikan Pendidikan diwajibkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuannya adalah untuk membantu siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. sehat, berwawasan luas, cakap, kreatif, dan mandiri, serta warga negara yang demokratis dan akuntabel.

Pertama, memaksimalkan potensi kognitif, emosional, dan psikomotor siswa. *Kedua*, memberikan kualitas sosial dari satu zaman ke zaman lain untuk menjauhi sebanyak mungkin anak-anak yang tercerabut dari akar sosial dan kehidupan berbangsa dan bernegara. *Ketiga*, membantu siswa menjadi

lebih mudah beradaptasi dengan situasi masa depan yang terus berubah, baik dari segi intensitasnya maupun persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. *Keempat*, mengembangkan dan meningkatkan tanggung jawab moral siswa dengan mengajarkan mereka membedakan antara yang benar dan yang salah serta memilih dan menjunjung tinggi yang benar.

Seperti yang dijelaskan di atas, dapat diterima dengan sangat baik bahwa pembenaran untuk pelatihan adalah untuk mengubah sifat buruk yang berbeda yang ada pada individu menjadi jadwal positif yang terjadi selama hidup mereka, sepenuhnya berencana untuk bekerja pada sifat diri mereka sendiri untuk menjadi orang yang dapat menghadapi dan menjawab kesulitan yang berbeda di kemudian hari.

4. Manfaat Pendidikan

Elfachmi mengatakan bahwa pendidikan memiliki keunggulan sebagai berikut:

- a. Dapatkan pengetahuan yang akan dibutuhkan di masa depan
- b. Belajar di luar sekolah dapat menambah wawasan yang lebih luas
- c. Dengan mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, kita dapat mencapai tujuan kita
- d. Mengembangkan akhlak mulia pada manusia

Sesuai dengan pemahaman dan tujuan pendidikan, pendidikan sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup semua sehingga menjadi manusia

seutuhnya, karena pendidikan sesungguhnya merupakan alat untuk mengajarkan keberadaan bangsa dan negara.

5. Fungsi Pendidikan

Sekolah menyampaikan misi mulia sebagai kursus umat manusia dan umat manusia, baik yang biasa maupun yang palsu. Sekolah umum dikonseptualisasikan sebagai upaya untuk mengembangkan kapasitas dan struktur orang publik yang terhormat dan pembangunan yang berkaitan dengan pengajaran kehidupan negara. Menurut Danim, tujuan pendidikan sebenarnya adalah untuk membentuk pribadi-pribadi yang loyal, cerdas, kompetitif, dan bermartabat. Iman mengandung arti bahwa manusia beriman kepada Tuhan, menaati perintah-Nya, dan mengakui keberadaan-Nya.⁴

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan di atas adalah bahwa fungsi pendidikan merupakan manfaat yang dapat dirasakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari dari hasil pendidikan. Secara keseluruhan, kemampuan sekolah akan berdampak pada mentalitas manusia menuju kehidupan yang lebih baik.

B. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan media perubahan dalam pembelajaran, sehingga keterampilan yang diharapkan dalam penguasaan tercapai. Teknik yang berfluktuasi sesuai kemampuan normal akan

⁴ D I Pwbi, and Kwala Bekala, "Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Maju Uda Universitas Darma Agung Medan" 3, no. 3 (1999): hal 19-113.

membangkitkan minat dan inspirasi siswa, bidang kekuatan yang serius untuk bersama, prestasi belajar akan meningkat.⁵

2. Tujuan Metode Pembelajaran

Tujuan utama metode pembelajaran adalah untuk membantu mengembangkan kemampuan individu siswa agar mampu memecahkan masalah.

Lebih jelasnya, berikut beberapa tujuan metode dalam pembelajaran:

- a. Membantu peserta didik mengembangkan kemampuan individunya sehingga dapat mengatasi permasalahannya dengan menggunakan solusi alternatif terobosan.
- b. Membantu kegiatan belajar mengajar agar pelaksanaannya dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya.
- c. Memudahkan pencarian, pengujian dan penyusunan data yang diperlukan sebagai upaya pengembangan suatu disiplin ilmu.
- d. Memudahkan proses pembelajaran dengan hasil yang sebaik-baiknya sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.
- e. Menyampaikan pembelajaran menuju cita-cita secara cepat, tepat dan sesuai dengan yang diharapkan.
- f. Proses pembelajaran dapat berjalan dalam suasana yang lebih menyenangkan dan termotivasi sehingga siswa mudah memahami materi.⁶

⁵ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 150–68.

⁶ Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa." *Studia Didaktika* 11.01 (2018): 9-16

3. Fungsi dan Manfaat Metode Pembelajaran

Secara umum metode pembelajaran dapat dipahami sebagai prosedur atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi metode pembelajaran antara lain:

a. Alat Motifasi Ekstrinsik

Metode memiliki peran yang sama pentingnya dengan bagian pembelajaran yang lain sebagai salah satunya. Pembelajaran tidak bisa eksis tanpa menggunakan alat pembelajaran. Ini adalah motif aktif yang berfungsi sebagai respons terhadap rangsangan eksternal dan dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar.

b. Sebagai strategi Pembelajaran

Beberapa siswa menyerap informasi dengan cepat, yang lain sedang, dan yang lainnya lambat. Faktor wawasan mempengaruhi asimilasi siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Pendekatan pembelajaran yang tepat diperlukan untuk menghadapi perbedaan ini. Dengan menggunakan format tanya jawab, seorang guru mungkin dapat dengan mudah menyampaikan informasi kepada satu kelompok siswa, tetapi tidak kepada kelompok lain. Peran metode dalam proses pembelajaran adalah pada titik ini.

c. Alat Untuk Mencapai Tujuan

Jika komponen tambahan tidak diperlukan, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Metode pembelajaran adalah salah satu bagian tersebut. Guru akan dapat mencapai tujuan pembelajaran jika menggunakan metode

yang tepat.⁷

4. Komponen-Komponen dalam Pembelajaran

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, penting untuk memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi pembelajaran. Berikut penjelasan komponen pembelajaran:

1) Tujuan Pembelajaran

Sasaran belajar merupakan bagian utama yang tidak sepenuhnya bermuara pada pengalaman tumbuh yang memiliki kemampuan sebagai proporsi dari kemajuan belajar. Chris Kyriacou mendefinisikan tujuan pembelajaran sebagai upaya untuk mengubah perilaku siswa dalam menanggapi partisipasi mereka dalam pengalaman pendidikan.⁸ Sementara itu, Daryanto mengatakan bahwa tujuan pembelajaran (disebut juga tujuan instruksional) adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sikap yang dibutuhkan siswa untuk mencapai hasil belajar.⁹

Setelah proses pembelajaran selesai, guru akan menetapkan tujuan keterampilan yang harus dimiliki siswa. Dengan kata lain, tujuan adalah bagian dari pembelajaran yang dapat mempengaruhi bagian lain dari pembelajaran, seperti memilih metode, alat, sumber, dan alat evaluasi. Ini harus diubah dan digunakan untuk mencapai tujuan secepat dan seefektif

⁷ Santosa, Donald Samuel Slamet. "Manfaat Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (TGT) dalam Pembelajaran." *Ecodunamika* 1.3 (2018).

⁸ Budiyo Rossea Nur Oktavianti, Zaini Sudarto, "Pengembangan Sistem Isyarat Kunci Komunikasi Sosial Bagi Peserta Didik Multi Disabilities With Visual Impairment," *Journal Of Special Education Need* 2, No. 2 (2022): 86–99.

⁹ Badriyah Badriyah, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Munaqasyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, No. 2 (2022): Hal 74-153.

mungkin. Kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan jika salah satu komponen tidak sesuai dengan tujuan.

2) Guru

Sebagai seorang pendidik, seorang guru berkewajiban untuk membimbing dan melatih siswa baik jasmani maupun rohani, serta membina moral siswa. Akibatnya, guru memainkan peran yang sangat signifikan.¹⁰ Yudha menegaskan, tenaga kependidikan mereka yang bertanggung jawab untuk mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan memberikan pelayanan teknis di bidang pendidikan merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan.¹¹ Berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar, guru memiliki kewenangan mengajar dan keterampilan belajar yang profesional. Akibatnya, guru harus mampu menumbuhkan lingkungan belajar yang positif karena dia adalah pemandu, pendidik, dan pelatih untuk proses belajar mengajar.

3) Peserta didik/Siswa

“Pelajar atau pelajar adalah anggota masyarakat umum yang sengaja mengikuti lembaga pendidikan, seperti SD, SMP, dan SMA.¹² Oemar Hamalik mengatakan bahwa siswa merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran. Seiring dengan faktor, tujuan, dan metode pengajaran

¹⁰ Ahmad Ridwan, Delvira Asmita, and Neiny Puteri Wulandari, “Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanan Sholat Berjamaah Siswa,” *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): hal 42-12026.

¹¹ Yudha Adrian and Rahidatul Laila Agustina, “Kompetensi Guru di Era Revolusi Industri 4.0,” *Lentera: Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (2019): hal 81-175.

¹² Badriyah, “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.”

guru, "dia" adalah bagian besar dari pengajaran dan pembelajaran.¹³

Oemar Hamalik mengatakan bahwa siswa merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran. Seiring dengan faktor, tujuan, dan metode pengajaran guru, "dia" adalah bagian besar dari pengajaran dan pembelajaran.

4) Bahan/Materi Pelajaran

Karena siswa diberi inti selama proses belajar mengajar, maka materinya perlu ditata sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh siswa,” demikian isi materi pelajaran. materi yang disampaikan kepada siswa dalam suatu pelajaran sebagai bagian dari proses belajar mengajar untuk membantu mereka dalam mencapai tujuan belajarnya. Siswa akan termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses belajar mengajar jika bahan pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mereka.¹⁴

5) Metode Pembelajaran

Metode diartikan sebagai cara yang digunakan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun sebagai latihan nyata untuk mencapai target pembelajaran. Oemar Hamalik mengatakan bahwa guru menggunakan metode pembelajaran untuk membangun hubungan dengan siswanya dan membantu mereka mencapai tujuan di kelas”.¹⁵ Oleh karena itu, guru

¹³ Muhammad Qasim and Maskiah, “Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran,” *Jurnal Diskursus Islam* 4, no. 3 (2016): 484–92.

¹⁴ Ucik Nurmawati and Heny Sulistyowati, “Keefektifan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Teks Eksplanasi Berbasis Literasi Untuk Siswa Kelas XI MAN 3 Kediri,” *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): hal 56-7847.

¹⁵ Carolus Borromeus Mulyatno, “Jurnal Pendidikan dan Konseling,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022):hal 58- 1349.

mebutuhkan suatu metode yang sesuai dengan keadaan psikologis siswa guna mencapai suatu tujuan pembelajaran.

6) Media Pembelajaran

Karena siswa dapat menerima pesan guru melalui media pembelajaran, maka proses belajar mengajar sangat penting dilaksanakan. Media didefinisikan sebagai “teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk.¹⁶ Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam latihan dan latihan untuk menyampaikan pesan-pesan dari pendidik kepada siswa sehingga dapat menggerakkan pemikiran, perasaan, kekhawatiran, minat, dan minat siswa dalam belajar. Oleh karena itu, media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam latihan dan latihan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada siswa guna menggugah pikiran, emosi, perhatian, dan perhatian siswa terhadap pembelajaran.¹⁷

7) Evaluasi

Untuk memiliki pilihan untuk memutuskan apakah target pembelajaran telah tercapai, penting untuk mengajukan upaya dan kegiatan untuk menilai pencapaian keterampilan/hasil belajar.¹⁸ Seperti yang dikemukakan Daryanto, penilaian adalah “interaksi terhadap data peristiwa sosial, melakukan pertimbangan terhadap data, dan mengikuti pilihan

¹⁶ Amelia Putri Wulandari et al., “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): hal 36-3928.

¹⁷ I Komang Sudarma Cokorda Istri Raka Marsiti, I Wayan Santyasa, I Gde Wawan Sudatha, “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pada Elemen Pengolahan Makanan Dan Minuman Sub Elemen Hidangan Soup,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 20, no. 1 (2023): 35–45.

¹⁸ Musayyidi, “Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Di Madrasah,” *Indonesia Journal Of Educational Management And Administration*, 2023, 56–66.

terhadap pertimbangan yang telah dilakukan”. Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui kemampuan siswa, kelebihan dan kekurangannya, kemajuan siswa, dan keberhasilan belajar guru.¹⁹ Oleh karena itu, evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara terencana, sistematis, dan terarah.

C. Metode *Outdoor Study*

1. Pengertian Metode *Outdoor Study*

Kami menyadari bahwa mengajar adalah tanggung jawab utama seorang guru. Mengajar di luar kelas biasanya dipandang sebagai proses menyampaikan pengetahuan kepada orang lain. Sebaliknya, istilah “mengajar di luar kelas” merujuk secara khusus pada kegiatan belajar siswa yang berlangsung di luar kelas atau di alam terbuka dan melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Bermain di lingkungan sekolah, taman, desa pertanian, memancing, berkemah, dan aktivitas petualangan lainnya, misalnya, semuanya membantu anak mempelajari informasi penting.²⁰

Metode *Outdoor Study* adalah suatu cara dimana pendidik mempersilakan siswa untuk berkonsentrasi di luar kelas untuk menyaksikan langsung acara-acara di lapangan yang bertujuan untuk menyesuaikan siswa dengan keadaannya saat ini. Luar sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar dengan metode *Outdoor Study*. Tugas guru disini adalah sebagai

¹⁹ Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi, and Raafiza Putri, “Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya,” *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (2020): hal 57-244.

²⁰ Vera Adelia. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. (Jogjakarta: Diva Press, 2012. Hal 16)

pemberi inspirasi, artinya pendidik sebagai pembantu sehingga siswa bersifat dinamis, imajinatif dan familiar dengan keadaannya saat ini.²¹

Metode mengajar di luar kelas (*Outdoor Study*) merupakan upaya mendekatkan diri pada sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu masyarakat dan alam. Pengajaran di luar kelas, di sisi lain, bertujuan untuk melibatkan siswa dalam kegiatan yang dapat mengubah sikap mereka terhadap lingkungan. Oleh karena itu, sesuai dengan materi yang diajarkan, mengajar di luar kelas membawa siswa lebih dekat dengan lingkungan sekitarnya.²²

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Outdoor Study*

a. Kelebihan Metode *Outdoor Study*

Kelebihan outdoor study ada enam, yakni:

- 1) Meningkatkan kapasitas belajar siswa,
- 2) Mengungkap fakta dan memperoleh data di lapangan,
- 3) Mendorong motivasi belajar siswa,
- 4) Mengembangkan kemampuan fisik-sosial,
- 5) Menjadikan belajar siswa bermakna, dan
- 6) Metode cocok diterapkan pada mata pelajaran ipa

Menurut Baidowi (2015), menyatakan bahwa melalui kegiatan proyek (membuat karya ilmiah), siswa didorong untuk memecahkan masalah dunia nyata. Siswa termotivasi untuk berpartisipasi dalam kerja lapangan untuk mengumpulkan data penelitian melalui kegiatan observasi sebagai hasil dari kegiatan proyek.

²¹ Muclis Mashnur, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009, Hal. 239)

²² Vera Adelia, *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas(Outdoor Study)*, (Jogjakarta : Diva Press. 2012. Hal 17-18)

b. Kekurangan Metode *Outdoor Study*

Salah satu kelemahan metode belajar di luar ruangan adalah guru harus mengatur dan mengelola pembelajaran selama di lapangan dan membayar biaya perjalanan. Harini mengatakan bahwa salah satu kekurangan dari *Outdoor Study* adalah guru tidak dapat mengawasi siswanya secara dekat ketika mereka mengamati lingkungan. Memilih hal-hal yang dekat dengan sekolah dapat membantu meringankan masalah biaya transportasi yang tinggi. Untuk mengatasi kesulitan koordinasi atau supervisi realisasi selama di lapangan, pendidik menyiapkan dengan matang (*briefing*, perlengkapan, rencana, aturan wawancara).²³

3. Tujuan Metode *Outdoor Study*

Metode Outdoor Study memiliki tujuan utama yang harus dicapai, agar siswa tidak serta merta melakukan kegiatan belajar di luar kelas karena bosan belajar di kelas atau bosan belajar di ruangan tertutup. Sebagai aturan, tujuan instruktif yang menyertainya dapat dicapai melalui latihan di luar ruang belajar atau lingkungan sekolah:²⁴

- a. Mengarahkan peserta untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dengan seluas-luas nya di alam terbuka. Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di luar kelas juga bertujuan untuk memberi mereka tempat untuk mengerjakan proyek mereka sendiri.

²³ I Nyonya Ruja Andri Estining Sejati, Suharsimi, "Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi Sma," *Jurnal Pendidikan* 1, No. 2 (2016): 80–86.

²⁴ Vera Adelia. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. (Jogjakarta: Diva Press, 2012. Hal 21-26)

- b. Tujuan kegiatan belajar mengajar di luar kelas adalah untuk menciptakan lingkungan yang bermakna bagi perkembangan mental dan emosional siswa. Dengan kata lain, diharapkan mereka tidak menjadi gelisah ketika dihadapkan pada kenyataan yang harus dihadapi.
- c. Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman siswa tentang iklim secara keseluruhan, serta cara mereka dapat membangun hubungan yang baik dengan alam.
- d. Berkontribusi untuk pengembangan penuh potensi setiap siswa untuk menjadi manusia yang sempurna, termasuk pertumbuhan mental, fisik, dan spiritual yang lengkap.
- e. Memberikan konteks selama pengenalan praktis kehidupan sosial. Misalnya, dengan mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di luar kelas, mereka akan memperoleh kesan hidup berdampingan dengan masyarakat, menghormati adat, dan hak-hak masyarakat dan kepercayaan.
- f. Mendorong keterampilan dan minat siswa. tidak hanya minat pada topik yang dapat dipelajari di luar kelas tetapi juga pada kegiatan yang dapat dilakukan di luar kelas. Misalnya, berkonsentrasi pada ilmu alam yang berhubungan dengan air dan diakhiri dengan berenang di sungai atau laut. Pelajaran air di sungai atau di laut pasti akan populer di kalangan perenang.
- g. Membuat kesadaran dan pemahaman siswa bagaimana menilai alam dan iklim, dan hidup berdampingan di tengah perbedaan identitas, filsafat, agama, masalah pemerintahan, ras, bahasa, dll.

- h. Menyajikan berbagai latihan di luar ruang belajar yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih imajinatif. Misalnya, pelajaran sains bisa diajarkan di bawah terik matahari oleh seorang guru di lapangan.
- i. Menetapkan panggung untuk kesempatan satu-satunya bagi siswa untuk mengubah perilaku mereka dengan berpartisipasi dalam kegiatan di luar kelas. Misalnya, diantisipasi bahwa tidak akan ada kebisingan di luar jika siswa selalu mengganggu di dalam kelas.
- j. Berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hubungan antara guru dan siswa. Jika hubungan antara guru dan siswa hanya ada di dalam kelas, mungkin ada kesenjangan di antara mereka, yang dapat menyebabkan praktik belajar dan mengajar yang kaku. Untuk mendapatkan berbagai pengalaman di luar kelas, siswa juga akan sangat enggan untuk berbicara dengan gurunya.
- k. Bebas menerapkan kurikulum sekolah di berbagai bidang untuk memberikan waktu sebanyak mungkin kepada siswa untuk belajar dari pengalaman langsung.
- m. Mendidik dengan bantuan lingkungan dan masyarakat sekitarnya Jadi idealnya siswa bisa melihat semua mata pelajaran. Dengan demikian, jika ilustrasi hanya disampaikan di kelas ', bagaimana siswa dapat menafsirkan contoh-contoh ini kurang baik.²⁵

Namun, perlu diingat bahwa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan kegiatan pembelajaran formal di luar kelas. Agar siswa

²⁵ Vera Adelia. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. (Jogjakarta: Diva Press, 2012. Hal 21-26)

dapat mengingat apa yang telah dipelajarinya di luar kelas, maka kegiatan *Outdoor Study* bukanlah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar kelas, melainkan secara resmi dilakukan pada jam pelajaran. Untuk mencapai tujuan utama dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung di luar kelas, seorang guru tetap memegang peranan yang sangat penting dalam mengontrol reaksi atau respon siswanya, sebagaimana yang dilakukannya ketika mengajar di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kelas digunakan untuk belajar mengajar, guru tetap bertanggung jawab untuk menilai keadaan siswa. Konsekuensinya, seorang instruktur harus memiliki pilihan untuk bekerja dengan pengalaman mendidik dan berkembang di luar wali kelas ketika tidak dikontrol untuk mempelajari latihan. Jangan sampai pembelajaran di luar kelas menimbulkan masalah baru bagi guru dan siswa.

Selanjutnya, tugas guru yang pertama dan terpenting adalah menciptakan atau membangun motivasi siswa untuk apa yang akan dipelajari siswa di luar kelas, serta bagaimana mendorong perilaku, mengarahkan dan memperkuat perilaku siswa di luar ruang belajar. Jika pendidik mampu bersikap seperti ini, siswa dapat terinspirasi sepenuhnya untuk belajar di luar kelas dengan menunjukkan minat, antusiasme, dan ketekunan yang tinggi pada contoh-contoh yang diberikan di luar tanpa mengurangi keseriusan belajar karena unsur alam..

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui metode *Outdoor Study* adalah:²⁶

- a. Mendorong siswa untuk melatih kreativitasnya di alam terbuka sebanyak-banyaknya.
- b. Memberikan landasan yang berarti bagi pengembangan wawasan dan pola pikir mahasiswa.
- c. Meningkatkan perhatian, apresiasi, dan pemahaman siswa tentang iklim umum, serta cara mereka membangun hubungan yang baik dengan alam.
- d. Memberikan konteks selama pengenalan praktis kehidupan sosial.
- e. Mendorong minat dan keterampilan siswa.
- f. Menawarkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat mendorong kreativitas dalam pembelajaran
- g. Menetapkan panggung untuk kesempatan satu-satunya bagi siswa untuk mengubah perilaku mereka dengan berpartisipasi dalam kegiatan di luar kelas.
- h. Berkontribusi pada pertumbuhan hubungan antara guru dan siswa.
- i. Untuk pendidikan, manfaatkan lingkungan dan masyarakat di sekitar Anda.

Seorang guru masih memiliki peran penting dalam mengendalikan reaksi dan tanggapan siswa saat mengajar mereka di kelas untuk mencapai tujuan utama dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung di luar kelas. Oleh karena itu, tanggung jawab utama guru dalam hal ini adalah memotivasi

²⁶ Heni linawati, *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Suswa Pada Konsep IPA kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal PGSD: Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015

siswa untuk mempelajari topik-topik yang akan dibahas di luar kelas dan mengarahkan serta memotivasi perilaku siswa di luar kelas.

Lokasi-Lokasi Yang Dapat Digunakan Untuk Pelajaran Di Luar Kelas:

- a. Lingkungan di dalam sekolah lokasi merupakan tempat pertama yang dapat dipertimbangkan untuk mendidik dan belajar di luar kelas. Berikut ini adalah beberapa aspek lingkungan sekolah yang dapat menginspirasi kegiatan ekstrakurikuler di bidang pendidikan dan pembelajaran:²⁷

halaman belakang sekolah, lapangan sekolah, koperasi sekolah, dang) kolam di lingkungan sekolah, pohon di halaman sekolah (termasuk lokasi di bawah pohon), taman bunga di sekolah.

- b. Lingkungan luar sekolah Lingkungan luar sekolah merupakan lokasi kedua yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di luar kelas. Banyak orang yang tidak menyadari bahwa siswa dapat belajar di luar kelas melalui lingkungan di luar sekolah. Berikut contoh objek lingkungan luar sekolah yang dapat dikunjungi untuk belajar di luar kelas:

Sawah, kebun binatang, museum, perusahaan (untuk proyek), sungai, laut, perkebunan, danau, gunung, rumah ibadah, panti asuhan, panti jompo, warung makan, pasar, a kawasan pemukiman, kandang satwa, taman, hutan, cagar alam, tempat wisata, dan jembatan.

²⁷ Vera Adelia. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. (Jogjakarta: Diva Press, 2012. Hal 83-85)

C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Dasar

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Dasar

IPA merupakan mata pelajaran yang dipelajari mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Istilah "ilmu alam" secara harfiah diterjemahkan dari bahasa Inggris. Ilmu alam adalah studi tentang fenomena alam dari semua jenis. *Science* artinya ilmu.²⁸

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari fenomena alam. Pendidikan IPA berfokus pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengeksplorasi dan memahami lingkungan alam secara ilmiah.²⁹

Sesuai Permendiknas No. 22 Tahun 2006, Di SD/MI terdapat lima kompetensi, yaitu: memperoleh pengetahuan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari tentang berbagai tatanan alam dan buatan; 2) kemajuan teknik logika; 3) menumbuhkan setiap wawasan dan nilai yang memungkinkan siswa menjalani kehidupan yang sangat memuaskan; 4) Menyadari hubungan antara teknologi dan kecakapan hidup; 5) memudahkan siswa untuk menggunakan IPTEK dalam kehidupan sehari-hari.

Ilmu pengetahuan alam memiliki tiga komponen utama yaitu:

- 1) Proses ilmiah, misalnya: observasi, klasifikasi, prediksi, perencanaan, dan pelaksanaan eksperimen.
- 2) Produk ilmiah, yang terdiri dari prinsip, konsep, hukum dan teori.

²⁸ Usman Samatowa. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. (Jakarta: PT Indeks, 2010), h. 3

²⁹ P. Rahayu Dkk, " Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study"(*Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol 1 April 2012), h. 64.

- 3) Sikap ilmiah, seperti rasa ingin tahu, objektif, fakta, sikap hati-hati dan jujur.³⁰

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam

Berikut ini tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yaitu sebagai berikut:

- a. Memperoleh pemahaman tentang konsep-konsep ilmiah yang praktis dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Tanamkan rasa ingin tahu, optimisme, dan kesadaran tentang cara masyarakat, lingkungan, teknologi, dan sains berinteraksi.
- c. Pelajari tentang lingkungan, temukan solusi untuk masalah, dan tingkatkan keterampilan proses pengambilan keputusan Anda.
- d. Ambil bagian dalam menjaga lingkungan alam dengan segala cara yang memungkinkan.
- e. Pertimbangkan alam dan semua tatanannya sebagai ciptaan Tuhan.
- f. Memiliki konsep, ide, dan kemampuan ilmiah yang diperlukan untuk naik tangga.

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui keberadaan dan keindahan Tuhan Yang Maha Esa dan tatanan ciptaan Tuhan.

³⁰ Patta Bundu. *Penilaian Keterampilan Proses Dan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains-SD*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Tenaga Kependidikan, 2006), h. 9

- b) Memperoleh pengetahuan tentang ide-ide ilmiah yang berguna yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. C. Menumbuhkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap interaksi sosial, lingkungan, teknologi, dan ilmu pengetahuan.
- c) Menyelidiki lingkungan, menemukan solusi untuk masalah, dan mempelajari keterampilan proses pengambilan keputusan.
- d) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian, perlindungan, dan pelestarian lingkungan hidup.

Memperoleh pengetahuan, konsep, dan keterampilan ilmiah sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Semua perilaku yang diperlihatkan siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar mereka dianggap sebagai hasil belajar. Hal ini sesuai dengan teori Bloom bahwa kerangka belajar tiga kategori domain membantu mencapai hasil belajar: kognitif (pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (kapasitas untuk menerima, menanggapi, dan mengevaluasi), dan psikomotor (keterampilan motorik, koordinasi, dan manipulasi) adalah tiga jenis hasil belajar. Perubahan mencakup sebagian besar cara berperilaku, termasuk perspektif mental, penuh perasaan, dan psikomotorik.

“Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah”, sebagaimana dinyatakan

dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran tertentu, sebagaimana dikemukakan oleh ahli Nawawi di K. Brahim. "Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pelajaran," ujar Nana Sudjana di sisi lain. Kedua pernyataan ini konsisten satu sama lain. Sementara hasil belajar disebut sebagai hasil belajar, prestasi belajar merupakan indikator derajat perubahan perilaku siswa.³¹

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah keterampilan yang dikembangkan siswa sebagai hasil dari kesempatan pertumbuhan. Hasil belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Metode yang paling umum untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dapat memberi guru informasi tentang bagaimana kemajuan siswa mereka menuju tujuan pembelajaran mereka melalui latihan. Selain itu, guru memiliki kemampuan untuk merencanakan dan mempromosikan kegiatan tambahan untuk siswa, baik untuk kelas secara keseluruhan maupun untuk siswa secara individu.

Menurut Irfan Mushtaq, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³²

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang berasal dari peserta didik itu sendiri, seperti:

³¹ Nurmawati. 2016, *Evaluasi Pendidikan Islami*. Bandung: Citapustaka Media. Hlm. 53

³² Mushtaq, Irfan, and Shabana Nawaz Khan. "Factors affecting students' academic performance." *Global journal of management and business research* 12.9 (2012): 17-22.

1) Faktor Jasmani (Faktor Fisiologis)

Faktor fisiologis adalah sesuatu yang siap memberikan pengaruh yang berasal dari siswa dan bersifat nyata, misalnya kesehatan dan kecacatan.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi pengetahuan siswa, pertimbangan siswa, minat dan bakat siswa, serta perkembangan dan persiapan siswa. Ini adalah komponen yang mengakar yang berasal dari dalam diri siswa.

b. Faktor Eksternal

Berikut ini adalah contoh faktor yang berada di eksternal diri siswa:

1) Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan keluarga Hubungan siswa dengan keluarganya, cara orang tua mendidik anaknya, keadaan keuangan keluarga, latar belakang budaya keluarga, dan suasana di rumah merupakan faktor-faktor dalam lingkungan keluarga yang memiliki potensi untuk mempengaruhi hasil belajar siswa.

2) Faktor Lingkungan sekolah

Hasil belajar siswa, seperti kurikulum, hubungan guru-siswa, tata tertib sekolah, metode pengajaran, hubungan siswa-siswa, waktu sekolah, dan metode pembelajaran, semuanya dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat berpotensi mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain dan mengikuti kegiatan masyarakat.

E. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam ulasan ini, penulis menyinggung pemeriksaan masa lalu yang signifikan, dan konsekuensi dari penyelidikan masa lalu adalah sebagai berikut :

1. Simon pada tahun 2020 yang berjudul “Designing an Outdoor Learning Environment for and with a Primary School Community: A Case Study in Bangladesh”. Menyebutkan bahwa terdapat pengaruh terhadap pembelajaran *Outdoor Learning* hasilnya menunjukkan bahwa anak-anak ingin terhubung dengan alam, untuk menjelajahi lingkungan mereka, untuk menantang diri mereka sendiri, untuk menjadi aktif secara fisik dan bersosialisasi dengan teman.³³
2. Ega pada tahun 2020 yang berjudul “Model Discovery Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA”. Membuktikan bahwa Model *Discovery Learning* berbasis *Outdoor Study* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA.³⁴
3. Ida pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Minat Belajar Tema 6 Kelas V Sd Negeri 10 Betung”. Menyatakan bahwa ada

³³Simon Bell and Eva McGeown, Sarah and Silveirinha de Oliveira, “Designing an Outdoor Learning Environment for and with a Primary School Community: A Case Study in Bangladesh.,” *Cardiff University* 45, no. 1 (2020): 95.

³⁴Ega Paramita, Ni Wayan Rati, and I Gde Wawan Sudatha, “Model Discovery Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA,” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2020): 175.

pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap minat belajar tema 6 kelas V SD Negeri 10 Betung.³⁵

4. Darda pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negri Cibalongsari IV”. Menyebutkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap motivasi peserta didik kelas IV.³⁶
5. I Md Ryan pada tahun 2019 yang berjudul “I Ryan Anditha Febbriana, I Ketut Ardana, And Gst Ngr Sastra Agustika, “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbasis *Outdoor Study* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa”. menyatakan bahwa model pembelajaran word square berbasis outdoor study berdampak pada kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Gugus Untung Surapati Kecamatan Denpasar Timur.³⁷
6. Mahmud pada tahun 2020 yang berjudul “Implementasi Metode *Outdoor Learning* Terhadap *Complex Problem Solving Skills* Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 56 Pekanbaru”. Menunjukkan bahwa metode *Outdoor Learning* berpengaruh terhadap hasil complex problem solving skills siswa kelas V A SDN 56 Pekanbaru.³⁸
7. Paramita pada tahun 2020 yang berjudul “Model Discovery Learning Berbasis *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar IPA”. Membuktikan bahwa model

³⁵ Ida Suryani Okta Reza Lestari, Misdalina, “Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Minat Belajar Tema 6 Kelas V Sd Negeri 10 Betung,” *Jurnal Sekolah Pgsd Fip Unimed* 7, No. 1 (2022): 10–17.

³⁶ Darda Abdullah Sjam et al., “Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negri Cibalongsari IV,” *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* VI, no. 1 (2020): 169.

³⁷ I Ryan Anditha Febbriana, I Ketut Ardana, And Gst Ngr Sastra Agustika, “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbasis *Outdoor Study* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa,” *Mimbar Pgsd Undiksha* 7, No. 2 (2019): 149–56.

³⁸ Mahmud Alpusari Riyanda Maisya, Neni Hermita, Eddy Noviana, “Implementasi Metode *Outdoor Learning* Terhadap *Complex Problem Solving Skills* Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 56 Pekanbaru,” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 3, No. 1 (2020): 22–32.

discovery learning berbasis *Outdoor Study* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA.³⁹

8. Alisiananda pada tahun 2020 yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi Melalui Metode Outdoor Study”. Menyatakan bahwa pembelajaran melalui metode *Outdoor Study* meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.⁴⁰
9. Wahyu pada tahun 2019 yang berjudul “*Ethnomathematics and Outdoor Learning to Improve Problem Solving Ability*”. Menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah diberikan etnomatematika dengan model Outdoor Learning lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan model pembelajaran.⁴¹
10. Didik pada tahun 2022 yang berjudul “The Effect of Outdoor Learning Method on Elementary Students ’ Motivation and Achievement in Geometry”. Menyatakan bahwa metode Outdoor Learning berpengaruh positif terhadap motivasi dan prestasi belajar geometri siswa SD.⁴²

³⁹ Paramita, Rati, and Sudatha, “Model Discovery Learning Berbasis *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar IPA.”

⁴⁰ Alisiananda Dewi Nurani, “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi Melalui Metode Outdoor Study,” *Jurnal Diklat Keagamaan* 14, No. 1 (2020): 33.

⁴¹ Wahyu Widada et al., “Ethnomathematics and Outdoor Learning to Improve Problem Solving Ability,” *Jurnal Atlantis Press* 295, no. ICETeP 2018 (2019): 13–16.

⁴² Didik Sugeng Pambudi, “The Effect of Outdoor Learning Method on Elementary Students ’ Motivation and Achievement in Geometry,” *International Journal of Instruction* 15, no. 1 (2022): 747–64.

F. Hipotesis Penelitian

Menurut pendapat Moh. Nazir dalam bukunya bahwa spekulasi adalah klarifikasi sementara dari suatu masalah pemeriksaan yang realitasnya harus diadili.⁴³ Dalam pengujian hipotesis penelitian ini peneliti menggunakan rumus statistik uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan kriteria sebagai berikut:

1. H_a = Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
2. H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak.

Rumus statistik uji hipotesis:

$$H_0 = t_{hitung} < t_{tabel} \quad \alpha > 0,05$$

$$H_a = t_{hitung} > t_{tabel} \quad \alpha < 0,05$$

⁴³Moh.Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor:Ghalia Indonesia,2017) Hal 132

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan eksperimen semu (*quasi-experimental*), dan desain penelitiannya adalah *Pretest Posttest Control Group Design* karena dalam desain ini digunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Table 3.1¹
Desain Penelitian Pretest Posttest kontrol Group Desingn

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	X ₁	Y	X ₂
K	X ₁	-	X ₂

Keterangan :

- E : Kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan dengan metode *Outdoor Study*)
- K : Kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan metode *Outdoor Study*)
- X₁ : Pemberian Pretest
- Y : Ada Perlakuan (Metode Pembelajaran *Outdoor Study*)
- : Tidak Ada Perlakuan
- X₂ : Pemberian Posttest

¹ Sukardi, Ph D. "Metodologi penelitian pendidikan." *Jakarta: Bumi Aksara* 34 (2003).

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam kajian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SDN 134 Rejang Lebong. Populasi harus terlihat di tabel di bawahnya.

Tabel 3.2
Perincian Jumlah Siswa Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong.

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VA	30
2	VB	30
	Jumlah	60

(Sumber : *Tata Usaha Sekolah*)

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel diambil dari kelas IV A (30 siswa) yang merupakan kelas eksperimen dengan metode *Outdoor Study*, dan IV B (30 siswa) yang merupakan kelas kontrol.

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono, metode penentuan sampel jenuh atau *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan semua populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian.²

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2016), h. 85

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada dalam suatu pada objek penelitian.³ Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan pemberian *reward* terhadap hasil belajar Siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDN 134 Rejang Lebong.

2. Teknik Tes

Tes ini menggunakan tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*). Tes pilihan ganda merupakan tes yang terdiri dari keterangan dan bagian jawaban terdiri dari suatu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh.⁴ Tes diberikan agar dapat mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada kelas IV SD Negeri 134 Rejang Lebong.. Tes diberikan dua kali dalam penelitian ini pretest dan posttest.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai salah satu informasi untuk mendapatkan data seperti sejarah singkat SDN 134 Rejang Lebong, data sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru, serta keadaan gedung sekolah.

³ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 64

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet.3, h. 80

D. Instrumen pengumpulan data

1. Uji Validitas

Pengujian validasi menggunakan korelasi produk momen, apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya subyek

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$: Jumlah X^2

$\sum Y^2$: Jumlah Y^2

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2006: 176) Reliabilitas suatu instrumen dapat cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena dianggap cukup.⁵ Reliabilitas dapat dihitung dapat ditentukan dengan menggunakan rumus KR 20 (Nurrachman, 2015: 59) Rumus tersebut adalah sebagai berikut.⁶

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t}\right)$$

⁵ Arikunto, *op. cit.* hal.176

⁶ Nurrachman, Latifa. "Perbedaan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi antara Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada Konsep Fungsi." (2015).

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

V_t = varians total

P = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

q = proporsi subjek yang mendapat skor 0 ($q = 1-p$)

Untuk melihat pedoman kriteria reliabilitas dapat kita lihat pada table dibawah ini :

Table 3.4⁷
Kriteria reliabilitas

Koefisien reliabilitas (r_{11})	Kriteria
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P : Indeks/ taraf kesukaran tiap soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab benar

J_s : jumlah seluruh peserta yang ikut tes

⁷ Nurrachman, Latifa. "Perbedaan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi antara Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada Konsep Fungsi." (2015).

Kriterianya adalah semakin sulit soal maka semakin kecil indeks yang diperoleh. Sebaliknya, tingkat kesulitan soal akan berkurang dengan meningkatnya indeks. Berikut kriteria indeks kesukaran soal:

Table 3.5
Kriteria Tingkat Kesukaran

Nilai P	Kategori
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

4. Daya Pembeda

Kemampuan suatu objek untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dari yang berkemampuan rendah dikenal dengan daya segregation. Anates V4 digunakan untuk memisahkan estimasi daya. Rumus menentukan daya pembeda setiap soal:

$$D = \frac{BAJA - BBJB}{PA - PB}$$

Keterangan :

D : daya pembeda soal;

J : Jumlah peserta tes;

J_A : banyaknya peserta kelompok atas;

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah;

B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar;

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar;

P_A : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P

sebagai indeks kesukaran;

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar;

Kriteria dalam tabel berikut digunakan untuk menginterpretasikan daya pembeda perhitungan:

Table 3.6
Tabel Kriteria Daya Pembeda

Nilai Daya Beda	Interpretasi
0,04 atau lebih	Sangat baik
0,30-0,39	Cukup baik
0,20-0,29	Minimum, perlu di perbaiki
0,19 ke bawah	Jelek

E. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk mendukung hipotesis peneliti setelah data terkumpul. Setelah itu, data yang terkumpul dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

1. Uji Normalitas

Normalitas data diperiksa dengan uji normalistik ini. Chi-kuadrat adalah rumus yang digunakan dalam uji normalistik:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = chi-kuadrat

f_o = Frekuensi dari hasil observasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Setelah nilai χ^2 hitung dapat, maka selanjutnya dibandingkan dengan nilai χ^2 tabel. Jika nilai χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, untuk taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) dan derajat kebebasan ($dk = n-1$), dimana n adalah banyaknya kelas interval. Jika nilai χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel, maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk melihat apakah peneliti dapat menerapkan temuan penelitian atau hipotesis yang diuji dalam sampel pada populasi umum. Dalam arti kelompok sampel adalah semua anggota populasi yang sama jika data yang diperoleh konsisten. Uji-t komparatif yang akan digunakan juga ditentukan oleh uji ini. Resep yang digunakan adalah perbedaan yang terisolasi atau fluktuasi yang disurvei. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut, uji F digunakan untuk menentukan homogenitas data uji pemahaman konsep:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}^8$$

Model uji adalah $F_{\text{hitung}} < F_{\text{Tabel}}$ jika pada taraf nyata dengan F_{Tabel} diperoleh dari penyebaran F dengan tingkat peluang masing-masing sesuai pembilang dk dan penyebut dk pada taraf $\alpha = 0,05$.

⁸ Arikunto, Suharsimi. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik." (2013).

3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji data yang dikumpulkan untuk memastikan bahwa hasil analisis lebih ilmiah. Coba rumus berikut: (Arifin. 2014: 255).⁹

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t = Angka atau koefisien derajat perbedaan Mean kedua kelompok

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelompok perlakuan Konvensional

S_1^2 = Varian kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

S_2^2 = Varian kelompok perlakuan Konvensional

n_1 = Jumlah peserta didik kelompok pembelajaran berbasis masalah

n_2 = Jumlah peserta didik kelompok Konvensional

F. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$, maka H_a diterima, H_0 ditolak

Dengan :

H_0 : Hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Study* terhadap hasil belajar peserta didik.

⁹ Arifin, Zainal. *Evaluasi pembelajaran*. Vol. 118. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Ha : Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Study* terhadap hasil belajar peserta didik.

μ_1 : Nilai rata-rata kelompok eksperimen

μ_2 : Nilai rata-rata kelompok kontrol

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 134 Rejang Lebong

Di Jln, Jenderal. A. Yani, Kelurahan Pelabuhan Baru Kecamatan Curup Tengah Anda akan menemukan sekolah dasar negeri bernama SDN No. 134 Lebong Rejang awalnya bernama SDN 102 Curup. Didirikan pada tanggal 15 Juli 1985, dan berubah menjadi SDN No. 09 Curup Tengah berubah nama menjadi SDN No. 134 pada tahun 2017 Rejang Lebong Kepala SDN Nomor 134 Rejang Lebong memiliki Kepala sekolah dari tahun 1985 sampai saat ini diantaranya:

Tabel 4.1
Nama-Nama Kepemimpinan SDN 134 Rejang Lebong

Nama Kepala Sekolah	
Syaiful Anwar,A.Ma.Pd Tahun 1985 – 2005	Dra. Isniati Tahun 2005
Rusdan Fajri,S.Pd.sd Tahun 2006 – 2010	Muhibatul Aini.B,S.Pd.sd Tahun 2010 – 2016
Drs. As'Ari Tahun 2016 – 2018	Ulfaneri, S.Pd Tahun 2018
Juswani, S.Pd tahun 2018 s/d Sekarang	

Sumber : Dokumen SDN 134 Rejang Lebong

Saat ini ada tujuh bangunan dengan 12 lokal ruang belajar. Meski ada 18 rombel yang menggunakan ruang belajar, namun kegiatan KBM dilakukan pada pagi dan sore hari. Pada saat didirikan, SDN No. 102 Curup

yang kini menjadi SDN No. 134 Rejang Lebong hanya memiliki 50 siswa. Terdapat 402 siswa yang terdaftar di SDN No. 134 Rejang Lebong pada tahun pelajaran 2022/23. SDN No 134 Rejang Lebong Memiliki 24 guru.¹

2. Profil SD Negeri Rejang Lebong

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri 134 Rejang Lebong
NPSN	: 10700698
NSS/ NIS	: 101260205009
Akreditasi	: A
Jumlah Rombel	: 18 Kelas
Luas Lahan	: -
Alamat	: Jl.Jendral A. Yani
Kelurahan	: Pelabuhan Baru
Kecamatan	: Curup Tengah
Kabupaten	: Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Telepon/ Fax	: -
Email	: sdn_134@yahoo.com
Facebook	: sdnseratustigaempat

b. Identitas Kepala Sekolah

Nama	: Juswani, S.Pd
Tempat & tanggal lahir	: Tanjung Agung, 08 Juli 1968

¹ Dokumen SDN 134 Rejang Lebong

NIP / NRK : 196807082001031001

Pangkat / Golongan : Pembina/IVa

Pendidikan : S.1

Jurusan : SGO

Pengalaman : Sudah Mengajar selama 10 tahun

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.2
Data Guru SDN 134 Rejang Lebong
Tahun Ajaran 2022/2023

NAMA	JENIS KELAMIN
Juswani,S.Pd	P
Sumarni, S.Pd.sd	P
Megawati,S.Pd	P
Tiktik Sulastrika, S.Pd.sd	P
Herismifitri, S.Pd.sd	P
Sabirin, S.Pd.sd	L
Wardatun Ningsih, S.Pd	P
Endang Sri Olgrianti, S.Pd.sd	L
Yulizar, S.Pd.sd	P
Leni Ekawati, S.Pd.sd	P
Eko Budi Santoso, S.Pd	L
Sminiarti, S.Pd.sd	P

Dewi Rusama, S.Pd.I	P
Sesni Jun Antriyani, S.Pd	P
Helmi Safitri, S.Pd.sd	P
Idham Ferdiansyah, S.Pd.I	L
Elza Primadona, S.Pd	P
Yurnalis, S.Pd	P
Siti Masita, S.Pd	P
Iki Multi Sari, S.Pd	P
Reza Rusdianto, S.Pd.I	L
Herni Harmiyanti, S.Pd.I	P
Mezia Rahmadanti, S.Pd	P
Andri Sandoko, S.Pd	L
Ibrahim, S.Pd	L

Sumber : Dokumen SDN 134 Rejang Lebong tahun 2023

B. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh gambaran data tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA kelas IV SDN 134 Rejang Lebong” sebagai berikut.

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Pretest kelas *eksperimen* sebanyak 30 siswa, tidak ada yang menyelesaikan KKM, dengan nilai tertinggi 56 dan nilai terendah 16 (≥ 70) (Tabel 4.3). Ada 30 siswa yang mengikuti *posttest*, dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 32 dari kemungkinan 100. Artinya, 14 siswa atau 47% yang menyelesaikan KKM (≥ 70) (Tabel 4.3), Berikut ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* kelas *eksperimen*:

Tabel. 4.3

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	<i>Pretes Eksperimen</i>	<i>Posttes Eksperimen</i>
1	52	96
2	48	96
3	56	96
4	36	88
5	56	88
6	32	88
7	52	84
8	56	84
9	42	80
10	48	80
11	56	76
12	32	76
13	36	76
14	36	76
15	56	56
16	52	56
17	44	60
18	44	60
19	36	52
20	48	48
21	44	48
22	36	44
23	56	44
24	40	48
25	40	44
26	56	40
27	32	36

28	32	32
29	16	32
30	20	32

2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas Kontrol

Untuk hasil *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 68 dan nilai terendah 24, sehingga dari 30 siswa tidak ada yang tuntas KKM (≥ 70) (Tabel 4.4), Dari total 30 siswa, hanya 4 (13%) yang menyelesaikan KKM, dengan nilai tertinggi pada *posttest* adalah 76 dan nilai terendah adalah 32 dari 100 (≥ 70) (Tabel 4.4) Berikut ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol.

Tabel. 4.4
Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	<i>Pretes Kontrol</i>	<i>Posttes Kontrol</i>
1	64	76
2	56	64
3	52	48
4	42	52
5	68	72
6	44	40
7	28	48
8	52	64
9	52	56
10	28	32
11	48	56
12	44	32
13	52	52
14	44	56
15	64	76
16	56	64
17	52	48
18	42	52
19	68	72
20	44	40
21	28	48
22	52	64
23	48	56

24	28	32
25	28	56
26	52	32
27	28	52
28	48	56
29	24	40
30	40	44

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan metode *Outdoor Study* memiliki hasil belajar yang lebih baik. Jumlah siswa yang lulus ujian KKM bertambah 14 (47%) (≥ 70), sedangkan Tabel 4.4 Pendekatan konvensional bagi siswa yang lulus KKM digunakan pada kelas kontrol (≥ 70), hanya 4 orang (13%) menghasilkan perbedaan 34 % antara kelompok *eksperimen* dan kontrol. Hasilnya, metode tersebut menghasilkan hasil belajar yang lebih baik *Outdoor Study*.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui validitas instrumen. Berdasarkan korelasi antara momen produk $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ Pernyataan tersebut kemudian dapat dikatakan benar. Momen digunakan dalam menginterpretasikan r produk r_{tabel} Perhitungannya sebagai berikut, Validitas soal diuji dengan $db = N - nr = 30 - 2 = 28$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,374:

Tabel 4.5

No	R _{tabel}	R _{hitung}	Ketetapan
1	0,374	0,503	Valid
2	0,374	0,475	Valid
3	0,374	0,378	Valid
4	0,374	0,450	Valid
5	0,374	0,489	Valid
6	0,374	0,388	Valid
7	0,374	0,461	Valid
8	0,374	0,524	Valid
9	0,374	0,455	Valid
10	0,374	0,411	Valid
11	0,374	0,460	Valid
12	0,374	0,500	Valid
13	0,374	0,451	Valid
14	0,374	0,381	Valid
15	0,374	0,446	Valid
16	0,374	0,625	Valid
17	0,374	0,575	Valid
No	R _{tabel}	R _{hitung}	Ketetapan
18	0,374	0,431	Valid
19	0,374	0,605	Valid
20	0,374	0,378	Valid
21	0,374	0,497	Valid
22	0,374	0,475	Valid
23	0,374	0,544	Valid
24	0,374	0,452	Valid
25	0,374	0,475	Valid

Dari tabel sebelumnya ditetapkan bahwa masing-masing dari 25 soal pertanyaan pilihan ganda dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validasi pada butir soal, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 4.6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.854	25

Berdasarkan uji ketergantungan yang dilakukan terhadap 25 hal keputusan berbeda yang dinyatakan sah, diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,854$. Sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,374$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir-butir soal tersebut telah dinyatakan reliable.

c. Tingkat Kesukaran

Tabel 4.7

No	Angka indeks kesukaran item	Interpretasi
1	0,77	Mudah
2	0,77	Mudah
3	0,50	Sedang
4	0,53	Sedang
5	0,77	Mudah
6	0,70	Sedang
7	0,63	Sedang
8	0,63	Sedang
9	0,70	Sedang
10	0,37	Sedang
11	0,77	Mudah
12	0,80	Mudah
13	0,50	Sedang
14	0,60	Sedang
15	0,77	Mudah
16	0,67	Sedang

17	0,57	Sedang
18	0,67	Sedang
19	0,60	Sedang
20	0,57	Sedang
21	0,73	Mudah
22	0,77	Mudah
23	0,43	Sedang
24	0,57	Sedang
25	0,77	Mudah

9 dari 25 soal pilihan ganda yang valid ternyata memiliki tingkat kesukaran mudah ($TK > 0,71$) berdasarkan hasil perhitungan. Soal 1, 2, 5, 11, 12, 15, 21, 22, dan 25 adalah contohnya. Selain itu, soal 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 23, dan 24 termasuk di antara 16 soal yang tergolong sukar ($TK \leq 0,70$). Dari tabel sebelumnya ditetapkan bahwa masing-masing dari 25 soal pilihan ganda adalah valid.

d. Daya Pembeda

Table 4.8

No	No Soal	R _{hitung}	Keterangan
1	1	0,503	Sangat Baik
2	2	0,475	Sangat Baik
3	3	0,378	Cukup Baik
4	4	0,450	Sangat Baik
5	5	0,489	Sangat Baik
6	6	0,388	Cukup Baik
7	7	0,461	Sangat Baik
8	8	0,524	Sangat Baik
9	9	0,455	Sangat Baik
10	10	0,411	Sangat Baik
11	11	0,460	Sangat Baik
12	12	0,500	Sangat Baik
13	13	0,451	Sangat Baik

14	14	0,381	Cukup Baik
15	15	0,446	Sangat Baik
16	16	0,625	Sangat Baik
17	17	0,575	Sangat Baik
18	18	0,431	Sangat Baik
19	19	0,605	Sangat Baik
20	20	0,378	Cukup Baik
21	21	0,497	Sangat Baik
22	22	0,475	Sangat Baik
23	23	0,544	Sangat Baik
24	24	0,452	Sangat Baik
25	25	0,475	Sangat Baik

Soal 3, 6, 14, dan 20 merupakan empat butir soal yang menurut perhitungan daya pembeda butir soal dinilai cukup baik dengan rentang 0,30 sampai 0,39. Sisa 21 butir soal nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, dan 25 adalah dinilai sangat baik (40 atau lebih tinggi). Karena tidak satupun dari soal-soal tersebut yang termasuk dalam kategori “jelek”, maka dapat disimpulkan bahwa soal-soal tersebut dapat dijadikan instrumen untuk mengukur kemampuan siswa karena soal-soal tersebut valid dengan daya pembeda yang cukup dan baik.

3. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Program statistik SPSS 16.0 menggunakan uji *Kolmogorov-Smimov* dan *Shapiro-Wilk*, dengan tingkat signifikansi 0,05, untuk uji normalitas. Data berdistribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$. Tabel di bawah ini menampilkan hasil uji normalitas:

Tabel 4.9
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar pretes eksperimen	.127	30	.200*	.915	30	.020
posttes eksperimen	.181	30	.014	.915	30	.021
pre tes control	.156	30	.062	.927	30	.042
posttes control	.131	30	.200*	.951	30	.181

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 diperoleh dari tabel 4.10 yang menunjukkan bahwa data semuanya normal.

b. Uji Homogenitas

Uji statistik *Levene* digunakan dalam program SPSS Statistics 16.0 untuk uji homogenitas ini. Tabel di bawah ini menampilkan hasil uji normalitas:

Table: 4.10
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.298	1	58	.587

Nilai Sig selanjutnya ditentukan berdasarkan hasil uji homogenitas (tabel 4.11). dibandingkan dengan 0,05. Berdasarkan

nilai dinamis Sig. dari 0,587 atau lebih besar dari 0,05, memastikan bahwa data yang diuji seragam atau homogen.

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis / uji *t* digunakan untuk melihat pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa kelas V. SPSS 16.0 digunakan untuk melakukan tes ini, yang merupakan *t.test independen*.

Tabel 4.15
Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar hasil belajar eksperimen	30	63.87	21.489	3.923
hasil belajar kontrol	30	45.87	12.583	2.297

Table 4.16

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	20.002	.000	3.959	58	.000	18.000	4.546	8.899	27.101
	Equal variances not assumed			3.959	46.794	.000	18.000	4.546	8.853	27.147

Nilai diperoleh dari hasil independent sample t-test sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga secara umum dipercaya bahwa H_a diakui sedangkan H_o diabaikan. Hal ini juga didukung dengan nilai rata-rata kelas awal sebesar 63,87 yang lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol sebesar

45,87 yang menunjukkan bahwa hasil belajar rata-rata kelompok uji coba dan kontrol pada dasarnya berbeda.

C. Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa *Outdoor Study* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong. sesuai dengan penelitian Melvi yang menyatakan bahwa tinjauan luar sangat mempengaruhi perkembangan lebih lanjut hasil belajar siswa sekolah dasar.² Hal ini menunjukkan pentingnya partisipasi guru dalam *Outdoor Study*. Dilihat dari tes pretest dan posttest, hasil pretest pada kelas eksperimen dan control tidak menyelesaikan KKM (≥ 70). Sebaliknya, nilai post-test kelas eksperimen masing-masing adalah 47% dan skor post-test kelas kontrol adalah 13%.

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa hasil yang diamati ada perbedaan besar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini sejalan dengan penelitian lain oleh Ewi yang menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN 02 dapat memperoleh manfaat dari pembelajaran di luar ruangan sepanjang tahun pelajaran 2020/2021.³ Selain itu, sejalan dengan penelitian Zelan yang juga menemukan bahwa penggunaan sumber energi dan materi gaya dan gerak

² Melvi Yanti, Asep Sukenda Egok, And Dedy Firduansyah, 'Penerapan Metode Outdoor Study Dengan Inquiry Learning Pada Pelajaran Ipa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.3 (2022), 4451.

³ Ewi Sri Ningsih. *Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 02 Seluma*. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno.

dalam *Outdoor Study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.⁴

Selain didukung oleh berbagai ujian yang lalu, konsekuensi dari penelitian ini juga sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh Adelia Vera bahwa salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan strategi *Outdoor Study* adalah lokasi tempat belajar mengajar dipastikan memiliki potensi untuk digunakan pada berbagai materi yang diajarkan,⁵ maka guru harus memahami lokasi belajar yang akan menjadi obyek pembelajaran. Selain sebagai sarana belajar, keberadaan sarana belajar di luar wali kelas juga mudah dijangkau oleh siswa dan tidak membahayakan siswa.

Temuan peneliti menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung internal dan eksternal yang mempengaruhi aktivitas dan prestasi belajar siswa, yaitu, *pertama*, variabel kesejahteraan siswa selama pembelajaran.⁶ Dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dalam keadaan sehingga menjadi lebih bersemangat dalam belajar. *Kedua*, penerimaan siswa terhadap proses belajar yang sedang berlangsung menunjukkan adanya perubahan pada faktor kebiasaan mereka.⁷ *Ketiga*, faktor

⁴ Zelan Tamrin Danial, Rubi Alamsyah Mamonto, Mutmainah, "Implementasi Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD," *Journal of Elementary Educational Research* 1, no. 2 (2021): 99–109.

⁵ Vera Adelia, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas, cetakan pertama*. (jogjakarta: DIVA press, 2012).

⁶ Hosiana Sombuk Ruth Faidiban, "Pengaruh Status Kesehatan Terhadap Hasil Belajar Siswa SD YPK 14 Maranatha Kota Manokwari," *Poltekkes-Sorong.E-Jurnal.Id* 11, No. 2 (2017): 111–14.

⁷ Mutik Hidayat And MAN Bangkalan, "Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas IX IPS di MAN Bangkalan Mutik," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3, No. 1 (2014): 103–14.

motivasi siswa, yang menunjukkan semangat mereka untuk belajar.⁸ *Keempat*, proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh sikap siswa.⁹ *Kelima*, sarana dan prasarana sekolah mendukung tumbuhnya kegiatan belajar siswa. Salah satu contohnya adalah sudut baca di wali kelas, yang membantu siswa dalam berbagai cara, termasuk memudahkan mereka memperoleh sumber daya dan berpartisipasi dalam banyak debat dan kontes. Sebaliknya, Infocus bertujuan untuk mendukung pendidik dalam menyediakan materi pembelajaran.¹⁰

Meningkatnya hasil belajar Siswa yang setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Study* dapat melihat benda real/nyata yang digunakan sebagai bahan ajar yang dapat dikenali wujud aslinya,¹¹ Siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, mereka bersedia bertanya kepada guru, mereka merasa materi lebih mudah dipahami, mereka lebih peduli terhadap lingkungan daripada siswa yang menggunakan metode tradisional, dan mereka tampak senang dan antusias dalam belajar. Perluasan hasil belajar ini sesuai dengan penilaian yang menyatakan bahwa setiap pengalaman mendidik dan tumbuh pada umumnya melahirkan hasil belajar, dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan puncak dari pengalaman pendidikan.

⁸ Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 4, No. 2 (2016).

⁹ Siti Aisah, "Pengaruh Sikap Dan Kreativitas Berpikir Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Sosial Pada SMA Negeri Di Jakarta Utara," *Jurnal Pendidikan IPS* 6, no. 1 (2023): 16–27.

¹⁰ Laila Sittatun Ni'mahchusnul Inayahvina Amalia Eva Luthfi Fakhru Ahsani, Emy Mastura, "Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD di Sekolah Indonesia Den Haag," *Jurnal Program Studi Pgmi* 8, No. 1 (2021): 52–63.

¹¹ Eka Mustika Novita Lestari, "Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri Setia Darma 03 Tambun Selatan," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Ii, No. 2 (2014): 1–8.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang Berdasarkan hasil uji hipotesis atau uji-t yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Outdoor Study* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, yakni:

1. Bagi pendidik atau guru, di harapkan penelitian ini dapat mengembangkan penggunaan metode dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, hendaknya mempunyai pengetahuan yang tinggi saat belajar agar dapat lebih aktif dan mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal.
3. Untuk peneliti, di harapkan dapat menerapkan metode *Outdoor Study* pada pokok bahasan yang lain supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa

L
A
M
P
I
R
A
N

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 134 Rejang Lebong
Kelas / Semester	: IV / 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi Pokok	: Struktur dan Fungsinya Bagian Tumbuhan
Metode	: Ceramah dan Praktek
Alokasi Waktu	: (3x 35 menit)
Pertemuan	: Pertama

A. Standar Kopetensi:

1. Memahami tumbuhan antara stuktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

B. Kopetensi Dasar

- 2.1 Menjelaskan hubungan antara stuktur akar tumbuhan dengan fungsinya

C. Indikator

1. Menjelaskan bagian-bagian akar serta fungsinya

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui penjelasan guru:

- Siswa dapat mendeskripsikan jenis akar serabut dan akar tunggang
- Siswa dapat mendeskripsikan kegunaan akar

E. Materi Essensial

Bagian-bagian tumbuhan terdiri atas: akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji

Akar adalah bagian tumbuhan yang biasanya tertanam di tanah

Fungsi akar adalah:

1. Menegakan dan mengokohkan batang
2. Menyerap air dan unsur hara dari dalam tanah
3. Sebagai tempat menyiapkan cadangan makanan (pada tumbuhan tertentu)

Jenis akar ada 2 yaitu:

- a. Akar Serabut
- b. Akar Tunggang

Akar khusus meliputi:

- Akar napas pada tanaman anggerek berfungsi untuk bernafas
- Akar pelekat pada tanaman sirih untuk merambat ke atas
- Akar gantung pada pohon beringin untuk bernafas
- Akar penunjang pada pohon bakau dan pandan untuk menunjang batangagar tidak roboh

F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

1. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi: <ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengucapkan salam kemudian berdoa bersama dan mengabsen siswa➤ Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan di capai siswa	(7 menit)
2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">➤ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru:<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan akar tunggang dan memberikan contoh tanamannya: Mangga, Jeruk, Kacang-kacangan• Menjelaskan akar serabut dan memberikan contoh tanamannya• Menjelaskan akar-akar yang memiliki tugas khusus: Akar gantung, Akar pelekat, Akar tanjung, Akar napas• Menjelaskan kegunaan akar bagi tumbuhan seperti: Menyerap air, Menyerap Zat hara• Memperkokoh tumbuhan➤ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru:<ul style="list-style-type: none">• Siswa bekerja sama dengan teman sebangku (kelompok kecil) untuk menuliskan jenis akar pada tumbuhan yang di persiapkan guru.➤ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru:<ul style="list-style-type: none">• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memeberikan penguatan dan penyimpulan	(20 menit)
3. Kegiatan Penutup Dalam kegiatan penutup, guru: <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kesimpulan• Guru memberikan penilaian kepada siswa	(8 menit)

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan konstektual
- Pendekatan Cooperatif Learning
- Diskusi dengan teman sebangku
- Tanya jawab
- Penugasan

H. Media Belajar

- Buku LKS BSI kelas IV

- Buku SAINS BSE Kelas IV
- Alam Sekitar

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kopeteansi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian akar tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri. 	Tugas individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan jenis-jenis akar • Sebutkan fungsi akar • Sebutkan nama tanaman yang termasuk dalam Akar Serabut dan Akar Tunggang

Mengetahui
Guru Kelas IV



Eko Budi Santoso, S. Pd
Nip. 198712122011011004

Curup, 14 April 2023
Peneliti

Septi Dina Afifah
Nim. 19591211

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 134 Rejang Lebong
Kelas / Semester : IV / 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi Pokok : Struktur dan Fungsinya Bagian Tumbuhan
Metode : Ceramah dan Praktek
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3x 35 menit)
Pertemuan : Kedua

A. Standar Kopetensi:

2. Memahami tumbuhan antara stuktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

B. Kopetensi Dasar

- 2.1 Menjelaskan hubungan antara stuktur akar tumbuhan dengan fungsinya

C. Indikator

2. Menjelaskan bagian-bagian akar serta fungsinya

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui penjelasan guru:

- Siswa dapat mendeskripsikan jenis akar serabut dan akar tunggang
- Siswa dapat mendeskripsikan kegunaan akar

E. Materi Essensial

Bagian-bagian tumbuhan terdiri atas: akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji

Akar adalah bagian tumbuhan yang biasanya tertanam di tanah

Fungsi akar adalah:

4. Menegakan dan mengokohkan batang
5. Menyerap air dan unsur hara dari dalam tanah
6. Sebagai tempat menyiapkan cadangan makanan (pada tumbuhan tertentu)

Jenis akar ada 2 yaitu:

- c. Akar Serabut
- d. Akar Tunggang

Akar khusus meliputi:

- Akar napas pada tanaman anggrek berfungsi untuk bernafas
- Akar pelekat pada tanaman sirih untuk merambat ke atas
- Akar gantung pada pohon beringin untuk bernafas
- Akar penunjang pada pohon bakau dan pandan untuk menunjang batangagar tidak roboh

F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

4. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi:	(7 menit)
-------------------------------------------	-----------

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam kemudian berdoa bersama dan mengabsen siswa ➤ Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan di capai siswa 	
<p>5. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan akar tunggang dan memberikan contoh tanamannya: Mangga, Jeruk, Kacang-kacangan • Menjelaskan akar serabut dan memberikan contoh tanamannya • Menjelaskan akar-akar yang memiliki tugas khusus: Akar gantung, Akar pelekat, Akar tanjung, Akar napas • Menjelaskan kegunaan akar bagi tumbuhan seperti: Menyerap air, Menyerap Zat hara • Memperkokoh tumbuhan ➤ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bekerja sama dengan teman sebangku (kelompok kecil) untuk menuliskan jenis akar pada tumbuhan yang di persiapkan guru. ➤ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memeberikan penguatan dan penyimpulan 	(20 menit)
<p>6. Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan • Guru memberikan penilaian kepada siswa 	(8 menit)

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan konstektual
- Pendekatan Cooperatif Learning
- Diskusi dengan teman sebangku
- Tanya jawab
- Penugasan

H. Media Belajar

- Buku LKS BSI kelas IV
- Buku SAINS BSE Kelas IV
- Alam Sekitar

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kopeteansi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi bagian akar tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.	Tugas individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none">Sebutkan jenis-jenis akarSebutkan fungsi akarSebutkan nama tanaman yang termasuk dalam Akar Serabut dan Akar Tunggang

Mengetahui
Guru Kelas IV



Eko Budi Santoso, S. Pd
Nip. 198712122011011004

Curup, 14 April 2023
Peneliti

Septi Dina Afifah
Nim. 19591211

Lampiran 2

SILABUS KELAS IV

Sekolah : SDN 134 Rejang Lebong

Kelas / Semester : IV / 1

Mata Pelajaran : IPA

Pokok Bahasan : Memahami Hubungan Antara Bagian Tumbuhan dengan Fungsinya

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya	Struktur dan Fungsinya bagian tumbuhan A. Struktur Akar Tumbuhan dan Fungsinya <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Akar • Kegunaan Akar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan jenis akar serabut dan akar tunggang • Mendeskripsikan jenis akar gantung, akar pelekat, akar napas serta fungsinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian akar tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri 	6 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • LKS
2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur	Struktur dan Fungsi bagian Tumbuhan B. Struktur Batang	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan penggolongan batang-batang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian batang tumbuhan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Sama Tugas 		

batang tumbuhan dengan fungsinya	Tumbuhan dan Fungsinya <ul style="list-style-type: none"> • Jenis Batang • Kegunaan Batang 	basah, batang berkayu, rumput melalui berfikir kritis <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan kegunaan batang bagi tumbuhan melalui kegiatan ayo praktik 	fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tugas kelompok 		
----------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Mengetahui
Guru Kelas IV



Eko Budi Santoso, S. Pd
Nip. 198712122011011004

Curup, 14 April 2023
Peneliti

Septi Dina Afifah
Nim. 19591211

Lampiran 3

Lembar Soal PreTest/PostTest

IDENTITAS SISWA/RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

PETUNJUK!!

- Tulislah nama (identitas) anda pada kolom yang telah disediakan.
- Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab, kemudian berilah tanda silang (X) Pada jawaban yang anda anggap sesuai.
- Pertanyaan ini tidak akan menimbulkan akibat apapun terhadap diri anda dan hanya untuk kepentingan penelitian semata, untuk itu kami mengharapkan anda mengisi tes ini dengan sejujurnya.
- Sebelum diserahkan periksalah kembali apakah pertanyaan tersebut telah dijawab seluruhnya.

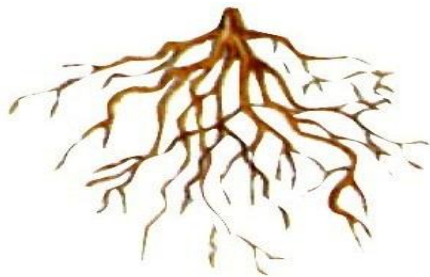
Pilihlah Salah Satu Jawaban Yang Paling Tepat

- Berikut ini adalah fungsi akar tumbuhan, kecuali...
 - Menyerap air dan zat hara
 - Memperkokoh tumbuhan
 - Menyerap cahaya matahari
 - Menjadi alat pernapasan
- Bagian tumbuhan yang berfungsi menyerap air dan zat hara adalah...
 - Batang
 - Daun
 - Akar
 - Bunga
- Tanaman pada gambar di bawah sering dikonsumsi karena mengandung beragam vitamin. Tanaman wortel tersebut dinamakan...



- Buah
 - Batang
 - Akar
 - Daun
-
- Serabut
 - Tunggang
 - Nafas
 - Gantung

4. Jambu dan mangga adalah tumbuhan yang memiliki akar...
5. Bagian dari akar yang bertugas menyerap air serta mineral dari tanah ke tanaman yaitu...
- a. Akar
b. Tudung akar
c. Rambut akar
d. Inti akar
6. Jenis akar yang muncul pada seluruh bagian batang disebut...
- a. Akar tunggang
b. Akar gantung
c. Akar serabut
d. Akar nafas
7. Tempat terjadinya proses fotosintesis pada...
- a. Akar
b. Batang
c. Bunga
d. Daun
8. Bagian akar yang berfungsi untuk melindungi akar saat menembus tanah adalah...
- a. Rambut akar
b. Bulu akar
c. Tulang akar
d. Tudung akar
9. Yang bukan merupakan bagian utama akar adalah...
- a. Inti akar
b. Rambut akar
c. Tudung akar
d. Akar tunggal
10. Tumbuhan jenis kacang-kacang memiliki akar...
- a. Tunggang
b. Tunggal
c. Tinggal
d. Serabut
11. Perhatikan gambar di bawah ini! Pada gambar tersebut merupakan bagian tumbuhan yang di sebut...



- a. Akar
b. Bunga
c. Batang
d. Daun

12. Dani ditugaskan oleh ibu guru untuk membawa tanaman yang memiliki jenis akar seperti gambar di bawah. Tanaman yang boleh di bawa oleh dani yaitu...



- a. Cabai
b. Jagung
c. Mangga
d. Jeruk
13. Batang berkayu umumnya keras sehingga digunakan untuk...
a. Makan
b. Rangka rumah
c. Perabotan rumah
d. Perabotan kantor
14. Tumbuhan yang memiliki batang basah adalah pohon...
a. Mangga
b. Rambutan
c. Pisang
d. Beringin
15. Contoh tumbuhan yang memiliki akar serabut adalah...
a. Rumput, padi, jagung
b. Kelapa, jeruk, mangga
c. Mangga, jagung, rumput
d. Tebu, jagung, jeruk
16. Bagian pohon papaya yang dijadikan bahan sayur adalah...
a. Akar
b. Daun
c. Batang
d. Biji
17. Bagian yang paling indah dari bunga adalah...
a. Kelopak
b. Mahkota
c. Benang sari
d. Putik
18. Bunga yang memiliki tangkai, kelopak, mahkota, benang sari, dan dasar bunga disebut bunga...
a. sempurna
b. tidak sempurna
c. betina
d. jantan
19. Bagian tumbuhan yang dapat berfungsi sebagai alat perkembangbiakan vegetatif adalah...
a. akar
b. batang
c. daun
d. bunga
20. Zat hijau daun di sebut...
a. stomata
b. kloroplas
c. klorofil
d. prenkim
21. Fungsi utama bunga adalah...
a. alat perkembangbiakan
b. penompang tumbuhan
c. penyimpanan makanan
d. penguapan

22. Yang bukan merupakan kegunaan batang adalah...
- a. Tempat tumbuhnya daun
 - b. Jalan makanan dari akar ke daun
 - c. Tempat membuat makanan
 - d. Tempat cadangan makanan
23. Alat kelamin jantan pada bunga disebut...
- a. Mahkota
 - b. Tangkai
 - c. Benang sari
 - d. Kelopak
24. Di bawah ini yang bukan merupakan bentuk-bentuk tulang daun adalah...
- a. Menyirip dan melengkung
 - b. Menjari
 - c. Sejajar
 - d. Melingkar
25. Tulang daun yang bebentuk seperti jari-jari, disebut tulang daun...
- a. Menyirip
 - b. Melengkung
 - c. Menjari
 - d. Sejajar

Lampiran 4

Nilai Ulangan Harian Pembelajaranilmu Pengetahuan Alam Kelas IVA dan IVB

NO	SISWA KELAS IVA	NILAI ULANGAN HARIAN	SIAWA KELAS IVB	NILAI ULANGAN HARIAN
1	Aisyah Raihana	30	Akbar Sandra	25
2	Aldy Pratama	40	Albar Alfarenzo	40
3	Alfiando Fahrezi	30	Alfatur Putra	20
4	Anggelica Zahra	35	Alifah Zahra	70
5	Annisa Miftahul Janah	45	Alifia khairunisa	40
6	Dafian Chandra	20	Alifka Risqullah	40
7	Diska Vradita	25	Alintias Alofsky	50
8	Fahmi Fadillah	15	Alvino	50
9	Fakhri Abqari	35	Assyafa Rizky	45
10	Iksan Maulana	40	Cici Rahma Cahaya	50
11	Kevin Rava	50	Dani Ikhwansyah	40
12	Keyla Utami	40	Kurnia Putri	45
13	M. Abril Al Azam	35	M. Khafi	50
14	M. Ebieb Griano	35	M. Rifki	25
15	M. Khalifah Djangte	70	M. Marino	25
16	Mikail Alsando	45	Mutia Sapitri	40
17	Nada Farenra	65	Naafil	70
18	Natasya Jesika	35	Nabila	45
19	Putri Meyisa	30	Raffi Nofranda	55
20	Rahman Gilang	25	Raka Udif	60
21	Rafael abdurohman	40	Rhamauza Naura	45
22	Revan Fitrah	10	Stevani Stiani	55
23	Ringgan Sodayu	35	Velyona Candra	75
24	Sevi Nadia	70	Viko Saputra	20
25	Tristan Alif Wijaya	40	Vira Amelia	25
26	Ulandari	70	Windi Saputri	25
27	Viki Handika	35	Yesmi Sari	50
28	Zahra Tur Rohman	20	Yolavela	55
29	Zakki Raestu Bastian	30	Zahra Syaklib	40
30	Zahira Amaliani	75	Zizan Abdiel	65
	JUMLAH	1170	JUMLAH	1340
	Rata-rata	39		44,7

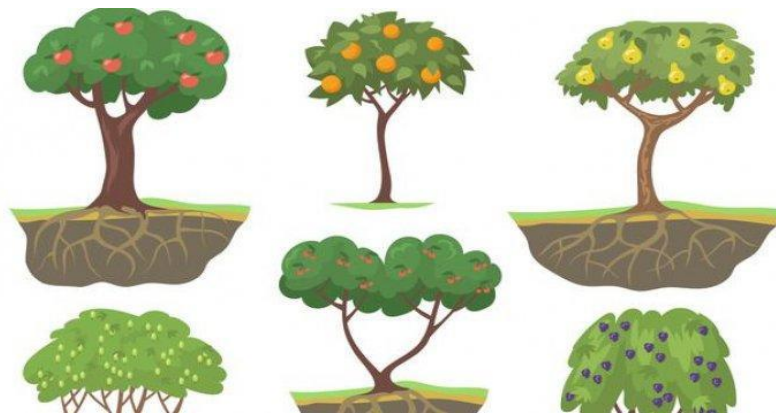
Nilai Kelas Eksperimen

No	Nama	<i>Pretes Eksperimen</i> (X)	<i>Posttes Eksperimen</i> (Y)
1	Zahira Amaliani	52	96
2	Zahra Tur Rohman	48	96
3	Rahman Gilang	56	96
4	Iksan Maulana	36	88
5	Diska Vradita	56	88
6	Ringgan Sodayu	32	88
7	Mikail Alsando	52	84
8	Nada Farenra	56	84
9	Tristan Alif Wijaya	42	80
10	Zakki Raestu Bastian	48	80
11	Kevin Rava	56	76
12	Sevi Nadia	32	76
13	Putri Meyisa	36	76
14	M. Ebieb Griano	36	76
15	Alfiando Fahrezi	56	56
16	M. Abril Al Azam	52	56
17	Aldy Pratama	44	60
18	Dafian Chandra	44	60
19	Fakhri Abqari	36	52
20	M. Khalifah Djangte	48	48
21	Rizka Amelia	44	48
22	Revan Fitrah	36	44
23	Fahmi Fadillah	56	44
24	Natasya Jesika	40	48
25	Rafael abdurohman	40	44
26	Viki Handika	56	40
27	Aisyah Raihana	32	36
28	Anggelica Zahra	32	32
29	Annisa Miftahul Janah	16	32
30	Ulandari	20	32

Nilai Kelas Kontrol

No	Nama	<i>Pretes Kontrol</i> (X)	<i>Posttes Kontrol</i> (Y)
1	Naafil	64	76
2	Stevani Stiani	56	64
3	Alifah Zahra	52	48
4	Alifia Khairunisa	42	52
5	Raka Udif	68	72
6	Rhamauza Naura	44	40
7	Akbar Sandra	28	48
8	Alvino	52	64
9	Cici Rahma Cahaya	52	56
10	M. Rifki	28	32
11	Dani Ikhwansyah	48	56
12	Nabila	44	32
13	M. Khafi	52	52
14	Albar Alfarenzo	44	56
15	Zizan Abdiel	64	76
16	Alintias Alofsky	56	64
17	Yesmi Sari	52	48
18	Zahra Syaklib	42	52
19	Velyona Candra	68	72
20	Mutia Sapitri	44	40
21	Alfatur Putra	28	48
22	Yola Vela	52	64
23	Assyafa Rizky	48	56
24	Windi Saputri	28	32
25	M. Mario	28	56
26	Raffi Nofranda	52	32
27	Vira Amelia	28	52
28	Kurnia Putri	48	56
29	Viko Saputra	24	40
30	Alifka Risqullah	40	44

Materi IPA Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya



Tumbuhan merupakan salah satu jenis makhluk hidup. Umumnya, tumbuhan terdiri atas akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Setiap bagian mempunyai fungsi atau kegunaan tertentu.

Coba perhatikan sebatang pohon dari bagian bawah hingga bagian atas! Apa sajakah yang dapat kamu lihat pada pohon tersebut? Untuk mengetahuinya pelajari materi kali ini tentang bagian tumbuhan dan fungsinya.

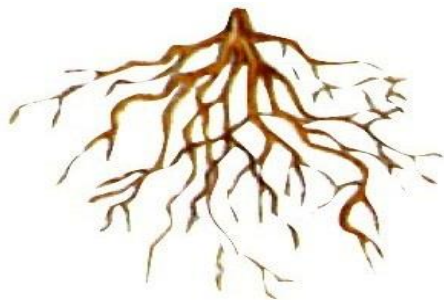
1. Akar

Akar terdiri atas rambut atau bulu akar dan tudung akar

1. Bulu akar berfungsi untuk menyerap air dan mineral dari dalam tanah ketumbuhan.
2. Tudung akar berguna untuk melindungi akar pada saat menebus tanah.

Ada dua jenis akar, yaitu akar Tunggang dan akar serabut

a. Akar Serabut



adalah akar yang berukuran kecil-kecil yang tumbuh di pangkal batang. Akar seperti ini dimiliki oleh tumbuhan, seperti rumput, padi, jagung, tebu, dan bambu, kangkung.



1. Akar Tunggang



merupakan akar utama kelanjutan dari batang yang tumbuh lurus ke bawah, sedangkan akar-akar yang lainnya merupakan cabang dari akar tunggang. Contoh tanaman yang memiliki akar tunggang yaitu mangga, jeruk, tomat durian, wortel.



Fungsi akar adalah sebagai berikut:

- Memperkokoh tumbuhan
- Menyerap air dan zat hara dari dalam tanah
- Menyimpan cadangan makanan
- Menjadi alat pernapasan

2. Batang

Tumbuhan selain memiliki akar juga memiliki batang. Pada umumnya batang tumbuh menuju cahaya matahari sehingga batang tumbuhnya berlawanan dengan akar. aman akan segar.

Batang berfungsi mengangkut air dan garam-garam mineral dari akar ke daun dan tunas. Pada batang, tumbuh tunas-tunas cabang dan ranting. Daun, bunga, dan buah tumbuh di cabang dan ranting batang tersebut. Ada juga daun, bunga, dan buah yang tumbuh pada batang.

Batang Berkayu



Batang berkayu umumnya keras pohonnya banyak yang tinggi dan besar, maka kayunya ada yang digunakan untuk membuat perabot, seperti lemari, meja bahkan untuk perahu. Batang berkayu memiliki kambium yang berfungsi membentuk kayu dan kulit kayu.

Contohnya, pohon jati, mangga, dan jambu. Batang rumput

Batang rumput tidak berkayu



Tumbuhan jagung tidak berbatang kayu

Batang rumput tidak berkayu, beruas-ruas, dan berongga, contohnya batang padi, jagung, dan rumput-rumputan. Tumbuhan dengan batang rumput umumnya pendek.

Batang basah



Pohon pisang contoh batang basah.

Batang basah mudah dipotong, batangnya tidak keras dan berair. Tumbuhan dengan batang basah umumnya pendek, tidak setinggi pohon kayu. Contohnya: pohon pisang, bayam, pacar air, kangkung.

Kegunaan batang adalah sebagai berikut:

- Pengangkut air dan mineral dari akar ke daun, buah, dan bunga.
- Pengangkut zat makanan dari daun ke akar.
- Tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.
- Tempat menyimpan cadangan makanan (seperti pada kentang dan tebu).

3. Daun



Ilustrasi daun

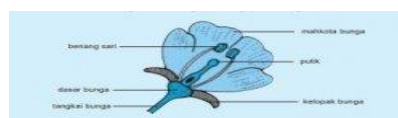
Bentuk daun bermacam-macam. Bagaimana dengan strukturnya? Bagian daun terdiri atas tangkai, helai daun, dan tulang daun.

Helai daun umumnya berwarna hijau, tetapi ada juga yang tidak berwarna hijau.

Daun tumbuhan umumnya berwarna hijau karena di dalamnya terdapat zat warna hijau daun atau klorofil. Zat warna hijau daun ini yang menyebabkan daun dapat mengabsorpsi energi cahaya dan menghasilkan gula dalam proses fotosintesis.

Jadi, tumbuhan yang mengandung zat hijau daun dapat membuat makanan sendiri.

4. Bunga



Bunga

Tumbuhan berbiji selain memiliki akar, batang, dan daun juga memiliki bunga. Alam ini sangat indah dan nyaman jika tanaman sedang berbunga.

Bunga merupakan bagian yang penting bagi pembuahan. Bunga memiliki warna yang beraneka ragam. Bunga juga ada yang berbau dan tidak berbau.

Bunga yang lengkap terdiri atas beberapa bagian, yaitu: tangkai bunga, kelopak, mahkota, putik, dan benang sari.

Fungsi masing-masing bagian adalah sebagai berikut.

1. Tangkai bunga merupakan penghubung batang dengan bunga. Air dan mineral dari akar sampai ke bunga melalui batang dan tangkai bunga.

2. Kelopak bunga, berfungsi untuk membungkus mahkota bunga ketika bunga masih kuncup.

3. Mahkota bunga merupakan perhiasan bunga yang berwarna indah, berfungsi untuk menarik serangga.

4. Putik dan benang sari terletak pada mahkota bunga.

Putik merupakan alat kelamin betina, sedangkan benang sari alat kelamin jantan. Fungsi utama bunga adalah untuk membentuk biji agar tanamandapat ditanam kembali sehingga keturunannya jadi bertambah banyak.

5. Buah

Buah merupakan bagian tumbuhan yang memiliki fungsi guna menyimpan cadangan makanan, serta membungkus dan melindungi biji.

Umumnya terdapat 3 putik pada buah, yaitu kepala putik (stigma), tangkai putik (stilus), dan bakal buah (ovarium).

6. Biji

Bagian tumbuhan yang terakhir ialah penyimpan cadangan makanan, alat perkembangbiakan, dan pembentuk tumbuhan baru,

Umumnya biji berasal dari bakal biji, lalu dibedakan menjadi dua jenis yaitu biji terbuka dan biji tertutup.

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Praktikan : Septi Dina Afifah

Nama Observer 1: Eko Budi Santoso, S. Pd

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari		✓	
2.	Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa		✓	
3.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	✓		
4.	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama		✓	
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar		✓	
6.	Guru memberikan skor setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.	✓		
7.	Guru melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.	✓		
8.	Guru memintak siswa untuk memberikan kesimpulan		✓	
9.	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa.	✓		

Observer 1



Eko Budi Santoso, S. Pd
Nip. 198712122011011004

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Praktikan : Septi Dina Afifah

Nama Observer 1: Eko Budi Santoso, S. Pd

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari.		✓	
2.	Siswa menanggapi apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.			✓
3.	Siswa mendapatkan materi untuk dipelajari bersama.		✓	
4.	Siswa membentuk beberapa kelompok.	✓		
5.	Siswa mendapatkan pertanyaan dari guru dengan menggunakan turnamen belajar.		✓	
6.	Siswa menghitung jumlah skor mereka setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.	✓		
7.	Siswa melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.	✓		
8.	Siswa memberikan kesimpulan			✓
9.	Siswa mendapatkan penyempurnakan kesimpulan dari guru.		✓	

Observer 1



Eko Budi Santoso, S. Pd
Nip. 198712122011011004

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Praktikan : Septi Dina Afifah

Nama Observer 2 : Aisyah

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari		✓	
2.	Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa	✓		
3.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok		✓	
4.	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama		✓	
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar	✓		
6.	Guru memberikan skor setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.		✓	
7.	Guru melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.	✓		
8.	Guru memintak siswa untuk memberikan kesimpulan		✓	
9.	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa.		✓	

Observer 2



Aisyah
NIM : 18591002

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Praktikan : Elva Uzhah

Nama Observer 2: Aisyah

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
10.	Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari.		✓	
11.	Siswa menanggapi apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.		✓	
12.	Siswa mendapatkan materi untuk dipelajari bersama.	✓		
13.	Siswa membentuk beberapa kelompok.	✓		
14.	Siswa mendapatkan pertanyaan dari guru dengan menggunakan turnamen belajar.	✓		
15.	Siswa menghitung jumlah skor mereka setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.		✓	
16.	Siswa melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.		✓	
17.	Siswa memberikan kesimpulan			✓
18.	Siswa mendapatkan penyempurnakan kesimpulan dari guru.		✓	

Observer 2



Aisyah

NIM : 18591002

Lampiran 8

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yosi Yulizah, M.Pd.I

NIP : 199107142018032026

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Septi Dina Afifah

Nim : 19591211

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

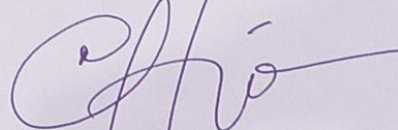
Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 20 Februari 2023

Validator



Yosi Yulizah, M.Pd.I

NIP: 199107142018032026

LEMBAR VALIDASI
PRETEST-POSTEST HASIL BELAJAR SISWA

Petunjuk Pengisian:



Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas tes yang akan diberikan kepada siswa. Pendapat dan komentar Bapak/Ibu akan sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pada setiap pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pemahaman Bapak/Ibu dengan membutuhkan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Kriteria	Keterangan
SL	Sangat Layak (jika pertanyaan pada tes sangat baik)
L	Layak (jika pertanyaan pada tes baik)
KL	Kurang Layak (jika pertanyaan pada tes kurang baik)
TL	Tidak Layak (jika pertanyaan pada tes tidak baik)


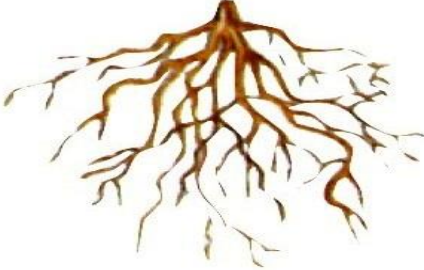
Atas bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

TES HASIL BELAJAR SISWA

No	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SL	L	KL	TL
1	Berikut ini adalah fungsi akar tumbuhan, kecuali...				
2	Bagian tumbuhan yang berfungsi menyerap air dan zat hara adalah...				
3	Tanaman pada gambar di bawah sering dikonsumsi karena mengandung beragam vitamin. Tanaman wortel tersebut dinamakan... 				
4	Jambu dan mangga adalah tumbuhan yang memiliki akar...				
5	Bagian dari akar yang bertugas menyerap air serta mineral dari tanah ke tanaman yaitu...				
6	Jenis akar yang muncul pada seluruh bagian batang disebut...				
7	Tempat terjadinya proses fotosintesis pada...				
8	Bagian akar yang berfungsi untuk melindungi akar saat menembus tanah adalah...				
9	Yang bukan merupakan bagian utama akar adalah...				
10	Tumbuhan jenis kacang-kacang memiliki akar...				
11	Perhatikan gambar di bawah ini! Pada gambar tersebut merupakan bagian tumbuhan yang disebut... 				

12	<p>Dani ditugaskan oleh ibu guru untuk membawa tanaman yang memiliki jenis akar seperti gambar di bawah. Tanaman yang boleh di bawa oleh dani yaitu...</p> 				
13	Batang berkayu umumnya keras sehingga digunakan untuk...				
14	Tumbuhan yang memiliki batang basah adalah pohon...				
15	Contoh tumbuhan yang memiliki akar serabut adalah...				
16	Bagian pohon papaya yang dijadikan bahan sayur adalah...				
17	Bagian yang paling indah dari bunga adalah...				
18	Bunga yang memiliki tangkai, kelopak, mahkota, benang sari, dan dasar bunga disebut bunga...				
19	Bagian tumbuhan yang dapat berfungsi sebagai alat perkembangbiakan vegetatif adalah...				
20	Zat hijau daun di sebut...				
21	Fungsi utama bunga adalah...				
22	Yang bukan merupakan kegunaan batang adalah...				
23	Alat kelamin jantan pada bunga disebut...				
24	Di bawah ini yang bukan merupakan bentuk-bentuk tulang daun adalah...				
25	Tulang daun yang bebentuk seperti jari-jari, disebut tulang daun...				

TINGKAT KESULITAN SOAL

No	Soal	Tingkat kesulitan soal
1	Berikut ini adalah fungsi akar tumbuhan, kecuali...	Sulit
2	Bagian tumbuhan yang berfungsi menyerap air dan zat hara adalah...	Sedang
3	<p>Tanaman pada gambar di bawah sering dikonsumsi karena mengandung beragam vitamin. Tanaman wortel tersebut dinamakan...</p> 	Mudah
4	Jambu dan mangga adalah tumbuhan yang memiliki akar...	Sulit
5	Bagian dari akar yang bertugas menyerap air serta mineral dari tanah ke tanaman yaitu...	Sulit
6	Jenis akar yang muncul pada seluruh bagian batang disebut...	Sedang
7	Tempat terjadinya proses fotosintesis pada...	Mudah
8	Bagian akar yang berfungsi untuk melindungi akar saat menembus tanah adalah...	Sedang
9	Yang bukan merupakan bagian utama akar adalah...	Mudah
10	Tumbuhan jenis kacang-kacang memiliki akar...	Sedang
11	<p>Perhatikan gambar di bawah ini! Pada gambar tersebut merupakan bagian tumbuhan yang disebut...</p> 	Sedang
12	Dani ditugaskan oleh ibu guru untuk membawa tanaman yang memiliki jenis akar seperti gambar di bawah. Tanaman yang boleh di bawa oleh dani yaitu...	Mudah

		
13	Batang berkayu umumnya keras sehingga digunakan untuk...	Mudah
14	Tumbuhan yang memiliki batang basah adalah pohon...	Sedang
15	Contoh tumbuhan yang memiliki akar serabut adalah...	Mudah
16	Bagian pohon pepaya yang dijadikan bahan sayur adalah...	Mudah
17	Bagian yang paling indah dari bunga adalah...	Sedang
18	Bunga yang memiliki tangkai, kelopak, mahkota, benang sari, dan dasar bunga disebut bunga...	Sedang
19	Bagian tumbuhan yang dapat berfungsi sebagai alat perkembangbiakan vegetatif adalah...	Mudah
20	Zat hijau daun di sebut...	Sulit
21	Fungsi utama bunga adalah...	Sulit
22	Yang bukan merupakan kegunaan batang adalah...	Mudah
23	Alat kelamin jantan pada bunga disebut...	Sedang
24	Di bawah ini yang bukan merupakan bentuk-bentuk tulang daun adalah...	Sulit
25	Tulang daun yang bebentuk seperti jari-jari, disebut tulang daun...	Sulit

Lampiran 9

Validasi

		Soa 11	Soa 12	Soa 13	Soa 14	Soa 15	Soa 16	Soa 17	Soa 18	Soa 19	Soa 110	Soa 111	Soa 112	Soa 113	Soa 114	Soa 115	Soa 116	Soa 117	Soa 118	Soa 119	Soa 120	Soa 121	Soa 122	Soa 123	Soa 124	Soa 125	TO TA L	
Soal1	Pearson Correlation	1	0.255	0.079	0.116	0.255	0.155	0.071	.562**	-0.189	0.093	.627**	0.315	0.079	0.032	0.068	0.279	0.313	.446*	0.032	-0.005	.558**	0.255	0.323	0.154	0.255	.503**	
	Sig. (2-tailed)		0.174	0.679	0.542	0.174	0.414	0.71	0.001	0.317	0.626	0	0.009	0.679	0.866	0.72	0.136	0.092	0.014	0.866	0.978	0.001	0.174	0.081	0.417	0.174	0.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal2	Pearson Correlation	0.255	1	0.079	-0.042	0.068	-0.017	0.234	0.234	0.327	0.093	0.068	.709**	0.079	-0.129	0.255	0.279	.472**	-0.056	.515**	0.154	0.202	.814**	0.005	-0.005	0.255	.475**	
	Sig. (2-tailed)	0.174		0.679	0.825	0.72	0.928	0.212	0.212	0.078	0.626	0.72	0	0.679	0.498	0.174	0.136	0.008	0.77	0.004	0.417	0.284	0	0.978	0.978	0.174	0.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal3	Pearson Correlation	0.079	0.079	1	-0.134	-0.079	0.218	0.208	0.069	0.073	0.346	-0.079	0.167	.733**	-0.136	-0.079	0.283	0.202	0.283	0.136	0.336	0	0.079	.605**	-0.002	0.079	.378*	
	Sig. (2-tailed)	0.679	0.679		0.481	0.679	0.247	0.271	0.716	0.702	0.061	0.679	0.379	0	0.473	0.679	0.13	0.285	0.13	0.473	0.069	1	0.679	0	0.285	0.679	0.04	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal4	Pearson Correlation	0.116	-0.042	-0.134	1	.432*	0.262	0.12	0.259	0.262	0.157	0.274	-0.134	0	.600**	.432*	0.189	0.261	0.047	0.327	-0.009	0.004	-0.042	0.009	.665**	0.116	.450*	
	Sig. (2-tailed)	0.542	0.825	0.481		0.017	0.161	0.527	0.167	0.161	0.407	0.143	0.481	1	0	0.017	0.317	0.164	0.804	0.077	0.962	0.833	0.825	0.962	0	0.542	0.013	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal5	Pearson Correlation	0.255	0.068	-0.079	.432*	1	0.155	-0.093	0.234	0.155	0.093	.441*	-0.079	0.079	0.354	.627**	0.279	-0.005	0.111	0.193	-0.005	.380*	0.068	0.323	.472**	.441*	.489**	
	Sig. (2-tailed)	0.174	0.72	0.679	0.017		0.414	0.626	0.212	0.414	0.626	0.015	0.679	0.679	0.055	0	0.136	0.978	0.558	0.307	0.978	0.038	0.72	0.081	0.008	0.015	0.006	

Soal12	Pearson Correlation	0.315	.709**	0.167	-0.134	-0.079	0.218	0.311	0.138	.400*	0.208	0.118	1	0	-0.068	0.118	0.354	.404*	0.177	.442*	0.235	0.264	.709**	0.101	-0.101	0.118	.500**	
	Sig. (2-tailed)	0.09	0	0.379	0.481	0.679	0.247	0.094	0.466	0.028	0.271	0.534	1	0.721	0.534	0.055	0.027	0.35	0.014	0.21	0.159	0	0.596	0.596	0.534	0.534	0.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal13	Pearson Correlation	0.079	0.079	.733**	0	0.079	0.073	.484**	0.208	-0.073	0.208	0.079	0	1	-0.136	0.079	0.283	0.336	0.283	0	.471**	0.151	0.079	.471**	-0.067	0.236	.451*	
	Sig. (2-tailed)	0.679	0.679	0	1	0.679	0.702	0.007	0.271	0.702	0.271	0.679	1	0.473	0.679	0.13	0.069	0.13	1	0.009	0.426	0.679	0.009	0.724	0.208	0.208	0.012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal14	Pearson Correlation	0.032	-0.129	-0.136	.600**	0.354	0.208	0.085	0.226	0.356	0.198	0.032	-0.068	-0.136	1	0.193	0.144	0.11	0.144	0.306	0.11	-0.031	-0.129	0.027	.659**	0.193	.381*	
	Sig. (2-tailed)	0.866	0.498	0.473	0	0.055	0.27	0.656	0.23	0.053	0.295	0.866	0.721	0.473	0.307	0.447	0.563	0.447	0.101	0.563	0.872	0.498	0.885	0	0.307	0.307	0.038	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal15	Pearson Correlation	0.068	0.255	-0.079	.432*	.627**	-0.017	0.071	0.071	0.327	0.093	0.255	0.118	0.079	0.193	1	0.111	-0.005	-0.056	0.354	-0.005	0.202	0.255	0.164	0.313	.627**	.446*	
	Sig. (2-tailed)	0.72	0.174	0.679	0.017	0	0.928	0.71	0.71	0.078	0.626	0.174	0.534	0.679	0.307	0.558	0.978	0.77	0.055	0.978	0.284	0.174	0.385	0.092	0.307	0	0.014	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal16	Pearson Correlation	0.279	0.279	0.283	0.189	0.279	.772**	0.342	0.196	0.309	-0.049	0.279	0.354	0.283	0.144	0.111	1	0.238	0.1	.433*	0.095	.373*	0.279	0.333	0.238	0.279	.625**	
	Sig. (2-tailed)	0.136	0.136	0.13	0.317	0.136	0	0.064	0.3	0.097	0.797	0.136	0.055	0.13	0.447	0.558	0.206	0.599	0.017	0.617	0.042	0.136	0.072	0.206	0.238	0.136	0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal17	Pearson Correlation	0.313	.472**	0.202	0.261	-0.005	0.161	.591**	0.312	0.161	0.247	0.154	.404*	0.336	0.11	-0.005	0.238	1	0.238	.384*	0.321	0.081	0.313	0.222	0.186	-0.005	.575**	
	Sig. (2-tailed)	0.092	0.008	0.285	0.164	0.978	0.394	0.001	0.094	0.394	0.189	0.417	0.027	0.069	0.563	0.978	0.206	0.206	0.036	0.083	0.67	0.092	0.239	0.226	0.378	0.978	0.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal18	Pearson Correlation	.446*	-0.00	0.283	0.047	0.111	0	0.049	.783**	-0.01	0.245	0.177	0.283	0.144	-0.00	0.138	0.238	1	0	0.095	.373*	0.111	.476**	0.095	-0.00	.431*		

	Correlation		56								54								56								56					
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.077	0.013	0.084	0.058	1	0.097	0	0.046	0.0193	0.0136	0.035	0.013	0.0447	0.077	0.0599	0.0206		1	0.0617	0.0042	0.0558	0.008	0.0617	0.077	0.017					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
Soal19	Pearson Correlation	0.032	.515**	0.136	0.327	0.193	0.208	.367*	0.226	.802**	0.198	-0.129	.442*	0	0.306	0.354	.433*	.384*	0	1	-0.027	-0.031	.515**	0.302	.384*	0.193	.605**					
	Sig. (2-tailed)	0.866	0.004	0.0473	0.0077	0.0307	0.207	0.0046	0.203	0	0.0295	0.0498	0.0014	1	0.0101	0.0055	0.0017	0.0036	1		0.885	0.872	0.004	0.0105	0.0036	0.0307	0					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
Soal20	Pearson Correlation	-0.005	0.154	0.336	-0.009	-0.005	0.015	0.312	-0.107	0.161	.665**	0.154	0.235	.471**	0.11	-0.005	0.095	0.321	0.095	-0.027	1	0.233	-0.005	0.086	-0.086	0.154	.378*					
	Sig. (2-tailed)	0.978	0.0417	0.0069	0.962	0.978	0.939	0.0094	0.574	0.394	0	0.417	0.21	0.009	0.563	0.978	0.617	0.083	0.617	0.885		0.215	0.978	0.651	0.651	0.417	0.039					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
Soal21	Pearson Correlation	.558**	0.202	0	0.04	.380*	0.099	0.001	0.323	-0.066	0.146	.737**	0.264	0.151	-0.031	0.202	.373*	0.081	.373*	-0.031	0.233	1	0.202	0.223	0.233	.380*	.497**					
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.284	1	0.833	0.038	0.604	0.956	0.081	0.703	0.441	0	0.159	0.426	0.872	0.284	0.042	0.607	0.042	0.872	0.215		0.284	0.236	0.215	0.038	0.005					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
Soal22	Pearson Correlation	0.255	.814**	0.079	-0.042	0.068	-0.017	0.234	.398*	0.327	-0.071	0.068	.709**	0.079	-0.129	0.255	0.279	0.313	0.111	.515**	-0.005	0.202	1	0.164	-0.005	0.255	.475**					
	Sig. (2-tailed)	0.174	0	0.679	0.825	0.702	0.928	0.212	0.029	0.078	0.701	0.702	0	0.679	0.498	0.174	0.136	0.092	0.558	0.004	0.978	0.284		0.385	0.978	0.174	0.008					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
Soal23	Pearson Correlation	0.323	0.005	.605**	0.009	0.323	0.132	0.247	.386*	0.132	0.172	0.164	0.101	.471**	0.027	0.164	0.333	0.222	.476**	0.302	0.086	0.223	1	0.086	0.164	0.323	.544**					
	Sig. (2-tailed)	0.081	0.978	0	0.962	0.081	0.486	0.189	0.035	0.486	0.363	0.385	0.596	0.009	0.885	0.385	0.072	0.239	0.008	0.005	0.651	0.236	0.385		0.651	0.385	0.002					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
Soal24	Pearson Correlation	0.154	-0.005	-0.202	.665**	.472**	0.161	0.172	0.312	0.308	-0.033	0.154	-0.101	-0.067	.659**	0.313	0.238	0.186	0.095	.384*	-0.086	0.233	-0.005	0.086	1	0.154	.452*					

	Sig. (2-tailed)	0.417	0.978	0.285	0	0.008	0.394	0.363	0.094	0.097	0.864	0.417	0.596	0.724	0	0.092	0.206	0.326	0.617	0.036	0.651	0.215	0.978	0.651		0.417	0.012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal25	Pearson Correlation	0.255	0.255	0.079	0.116	.441*	0.155	0.071	0.071	0.155	0.093	.441*	0.118	0.236	0.193	.627**	0.279	-0.005	-0.056	0.193	0.154	.380*	0.255	0.164	0.154	1	.475**	
	Sig. (2-tailed)	0.174	0.174	0.679	0.542	0.015	0.414	0.71	0.71	0.414	0.626	0.015	0.534	0.208	0.307	0	0.136	0.978	0.77	0.307	0.417	0.038	0.174	0.385	0.417		0.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.503**	.475**	.378*	.450*	.489**	.388*	.461*	.524**	.455*	.411*	.460*	.500**	.451*	.381*	.446*	.625**	.575**	.431*	.605**	.378*	.497**	.475**	.544**	.452*	.475**	1	
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.008	0.004	0.013	0.006	0.034	0.001	0.003	0.012	0.024	0.011	0.005	0.012	0.038	0	0.014	0.001	0.017	0	0.039	0.005	0.008	0.002	0.012	0.008		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 10

Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	15.37	28.723	0.442	0.848
Soal2	15.37	28.861	0.411	0.849
Soal3	15.63	29.068	0.296	0.853
Soal4	15.6	28.662	0.373	0.85
Soal5	15.37	28.792	0.427	0.848
Soal6	15.43	29.151	0.314	0.852
Soal7	15.5	28.672	0.388	0.85
Soal8	15.5	28.328	0.456	0.847
Soal9	15.43	28.806	0.385	0.85

Soal10	15.77	28.944	0.334	0.851
Soal11	15.37	28.93	0.396	0.849
Soal12	15.33	28.851	0.442	0.848
Soal13	15.63	28.654	0.374	0.85
Soal14	15.53	29.085	0.3	0.853
Soal15	15.37	28.999	0.381	0.85
Soal16	15.47	27.844	0.568	0.844
Soal17	15.57	27.978	0.509	0.845
Soal18	15.47	28.878	0.357	0.851
Soal19	15.53	27.844	0.543	0.844
Soal20	15.57	29.082	0.296	0.853
Soal21	15.4	28.662	0.432	0.848
Soal22	15.37	28.861	0.411	0.849
Soal23	15.7	28.148	0.476	0.847
Soal24	15.57	28.668	0.375	0.85
Soal25	15.37	28.861	0.411	0.849

Tingkat Keseukaran Soal

Soal1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	23.3	23.3	23.3
	1	23	76.7	76.7	100
	Total	30	100	100	
Soal2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	23.3	23.3	23.3
	1	23	76.7	76.7	100
	Total	30	100	100	
Soal3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	50	50	50
	1	15	50	50	100
	Total	30	100	100	
Soal4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	46.7	46.7	46.7
	1	16	53.3	53.3	100
	Total	30	100	100	
Soal5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	23.3	23.3	23.3

	1	23	76.7	76.7	100
	Total	30	100	100	
Soal6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	30	30	30
	1	21	70	70	100
	Total	30	100	100	
Soal7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	36.7	36.7	36.7
	1	19	63.3	63.3	100
	Total	30	100	100	
Soal8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	36.7	36.7	36.7
	1	19	63.3	63.3	100
	Total	30	100	100	
Soal9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	30	30	30
	1	21	70	70	100
	Total	30	100	100	
Soal10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	19	63.3	63.3	63.3

	1	11	36.7	36.7	100
	Total	30	100	100	
Soal11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	23.3	23.3	23.3
	1	23	76.7	76.7	100
	Total	30	100	100	
Soal12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	20	20	20
	1	24	80	80	100
	Total	30	100	100	
Soal13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	50	50	50
	1	15	50	50	100
	Total	30	100	100	
Soal14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	40	40	40
	1	18	60	60	100
	Total	30	100	100	
Soal15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	23.3	23.3	23.3

	1	23	76.7	76.7	100
	Total	30	100	100	
Soal16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	33.3	33.3	33.3
	1	20	66.7	66.7	100
	Total	30	100	100	
Soal17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	43.3	43.3	43.3
	1	17	56.7	56.7	100
	Total	30	100	100	
Soal18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	33.3	33.3	33.3
	1	20	66.7	66.7	100
	Total	30	100	100	
Soal19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	40	40	40
	1	18	60	60	100
	Total	30	100	100	
Soal20					

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	43.3	43.3	43.3
	1	17	56.7	56.7	100
	Total	30	100	100	
Soal21					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	26.7	26.7	26.7
	1	22	73.3	73.3	100
	Total	30	100	100	
Soal22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	23.3	23.3	23.3
	1	23	76.7	76.7	100
	Total	30	100	100	
Soal23					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	56.7	56.7	56.7
	1	13	43.3	43.3	100
	Total	30	100	100	
Soal24					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	43.3	43.3	43.3

	1	17	56.7	56.7	100
	Total	30	100	100	
Soal25					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	23.3	23.3	23.3
	1	23	76.7	76.7	100
	Total	30	100	100	

Lampiran 12

Daya Beda

Correlations																												
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	TO TAL	
Soal1	Pearson Correlation	1	0.255	0.079	0.116	0.255	0.155	0.071	.562*	-	0.093	.627**	0.315	0.079	0.032	0.068	0.279	0.313	.446*	0.032	-	.558**	0.255	0.323	0.154	0.255	.503**	
	Sig. (2-tailed)		0.174	0.679	0.542	0.174	0.414	0.71	0.001	0.317	0.626	0	0.009	0.679	0.866	0.732	0.136	0.092	0.014	0.066	0.978	0.001	0.174	0.081	0.047	0.174	0.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal2	Pearson Correlation	0.255	1	0.079	0.116	0.255	0.155	0.071	.562*	-	0.093	.627**	0.315	0.079	0.032	0.068	0.279	0.313	.446*	0.032	-	.558**	0.255	0.323	0.154	0.255	.475**	
	Sig. (2-tailed)	0.174		0.679	0.542	0.174	0.414	0.71	0.001	0.317	0.626	0	0.009	0.679	0.866	0.732	0.136	0.092	0.014	0.066	0.978	0.001	0.174	0.081	0.047	0.174	0.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal3	Pearson Correlation	0.079	0.079	1	0.116	0.255	0.155	0.071	.733**	-	0.079	0.167	.733**	0.167	0.079	0.036	0.283	0.283	0.283	0.136	0.036	0	0.079	.605**	0.202	0.079	0.378*	
	Sig. (2-tailed)	0.679	0.679		0.481	0.679	0.247	0.271	0.016	0.002	0.061	0.679	0.379	0	0.473	0.679	0.13	0.285	0.13	0.473	0.069	1	0.679	0	0.285	0.679	0.04	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal4	Pearson Correlation	0.116	0.116	0.079	1	.432*	0.262	0.12	0.259	0.262	0.157	0.274	0.134	0	.600**	.432*	0.189	0.261	0.047	0.327	0.009	0.04	0.042	0.009	.665**	0.116	.450*	
	Sig. (2-tailed)	0.542	0.542	0.679		0.017	0.161	0.527	0.167	0.161	0.407	0.143	0.481	1	0	0.17	0.317	0.164	0.804	0.077	0.962	0.833	0.825	0.962	0	0.542	0.013	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal5	Pearson Correlation	0.255	0.255	0.079	0.116	1	0.155	0.093	0.234	0.155	0.093	.441*	0.079	0.079	0.354	.627**	0.279	0.005	0.111	0.193	0.005	.380*	0.068	0.323	.472**	.441*	.489**	
	Sig. (2-tailed)	0.174	0.174	0.679	0.542		0.414	0.626	0.212	0.414	0.626	0.015	0.679	0.679	0.55	0	0.136	0.978	0.558	0.307	0.978	0.038	0.72	0.081	0.008	0.15	0.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal6	Pearson Correlation	0.155	0.155	0.079	0.116	0.255	1	0.106	0.045	0.206	0.045	0.327	0.218	0.073	0.208	0.017	.772**	0.161	0	0.208	0.015	0.099	0.017	0.132	0.161	0.155	.388*	
	Sig. (2-tailed)	0.414	0.414	0.679	0.542	0.174		0.578	0.812	0.274	0.812	0.078	0.207	0.207	0.27	0.97	0	0.394	1	0.27	0.939	0.628	0.928	0.486	0.394	0.414	0.034	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal7	Pearson Correlation	0.071	0.071	0.079	0.116	0.255	0.155	1	0.139	0.257	0.005	0.093	0.311	.484**	0.085	0.071	0.342	.591**	0.049	.367*	0.312	0.01	0.234	0.247	0.172	0.071	.461*	

	Sig. (2-tailed)	0.71	0.212	0.271	0.527	0.626	0.578		0.465	0.171	0.98	0.626	0.094	0.007	0.656	0.71	0.064	0.001	0.797	0.046	0.094	0.956	0.212	0.189	0.363	0.71	0.01	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal8	Pearson Correlation	.562**	0.234	0.069	0.259	0.234	-0.045	0.139	1	-0.045	0.005	0.234	0.138	0.208	0.226	0.071	0.396	0.112	.783**	0.226	-0.107	0.323	.398*	.386*	0.312	0.071	.524**	
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.212	0.716	0.167	0.212	0.812	0.465		0.812	0.98	0.212	0.466	0.271	0.23	0.71	0.396	0.094	0	0.23	0.574	0.081	0.029	0.035	0.094	0.71	0.03	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal9	Pearson Correlation	-0.189	0.327	0.073	0.262	0.155	0.206	0.257	-0.045	1	0.347	-0.189	.400*	-0.073	0.356	0.327	0.309	0.161	-0.154	.802**	0.161	-0.066	0.327	0.132	0.308	0.155	.455*	
	Sig. (2-tailed)	0.317	0.078	0.702	0.161	0.474	0.274	0.171	0.812		0.06	0.317	0.028	0.702	0.053	0.078	0.097	0.394	0.416	0	0.394	0.73	0.078	0.486	0.097	0.414	0.012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal10	Pearson Correlation	0.093	0.093	0.346	0.157	0.093	0.045	0.005	0.005	0.347	1	0.256	0.208	0.208	0.198	0.093	-0.049	0.247	0.245	0.198	.665**	0.146	-0.071	0.172	-0.033	0.093	.411*	
	Sig. (2-tailed)	0.626	0.626	0.061	0.407	0.626	0.812	0.98	0.98	0.06		0.172	0.271	0.271	0.295	0.626	0.797	0.189	0.193	0.295	0	0.441	0.71	0.363	0.864	0.626	0.024	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal11	Pearson Correlation	.627**	0.068	-0.079	0.274	.441*	0.327	-0.093	0.234	-0.089	0.256	1	0.118	0.079	0.032	0.255	0.279	0.154	0.279	-0.129	0.154	.737**	0.068	0.164	0.154	.441*	.460*	
	Sig. (2-tailed)	0	0.72	0.679	0.143	0.015	0.078	0.626	0.212	0.317	0.172		0.534	0.679	0.866	0.174	0.136	0.417	0.198	0.417	0	0.417	0.72	0.385	0.417	0.015	0.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal12	Pearson Correlation	0.315	.709**	0.167	-0.134	-0.079	0.218	0.311	0.138	.400*	0.208	0.118	1	0	-0.068	0.118	0.354	.404*	0.177	.442*	0.235	0.264	.709**	0.101	-0.101	0.118	.500**	
	Sig. (2-tailed)	0.09	0	0.379	0.481	0.679	0.247	0.094	0.466	0.028	0.271	0.534		1	0.721	0.534	0.055	0.027	0.35	0.014	0.21	0.159	0	0.596	0.596	0.534	0.05	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal13	Pearson Correlation	0.079	0.079	.733**	0	0.079	0.073	.484**	0.208	-0.073	0.208	0.079	0	1	0.136	0.079	0.283	0.336	0.283	0	.471**	0.151	0.079	.471**	-0.067	0.236	.451*	
	Sig. (2-tailed)	0.679	0.679	0	1	0.679	0.702	0.07	0.271	0.702	0.271	0.679	1		0.473	0.679	0.13	0.069	0.13	1	0.09	0.426	0.679	0.09	0.24	0.708	0.012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal14	Pearson Correlation	0.032	-0.129	-0.136	.600**	0.354	0.208	0.085	0.226	0.356	0.198	0.032	-0.068	-0.136	1	0.193	0.144	0.144	0.144	0.306	0.11	-0.031	0.129	0.027	.659**	0.193	.381*	
	Sig. (2-tailed)	0.866	0.498	0.473	0	0.055	0.27	0.656	0.23	0.53	0.95	0.721	0.473		0.307	0.447	0.563	0.447	0.101	0.563	0.872	0.498	0.885	0	0.307	0.038		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal15	Pearson Correlation	0.068	0.255	-0.079	.432*	.627**	-0.017	0.071	0.071	0.327	0.093	0.255	0.118	0.079	0.193	1	0.111	0.005	-0.056	-0.054	-0.005	0.202	0.255	0.164	0.313	.627**	.446*	

	Sig. (2-tailed)	0.72	0.174	0.679	0.017	0	0.928	0.71	0.71	0.078	0.626	0.174	0.534	0.679	0.307		0.558	0.978	0.71	0.055	0.978	0.284	0.174	0.385	0.092	0	0.014	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal16	Pearson Correlation	0.279	0.279	0.283	0.189	0.279	.772*	0.342	0.196	0.309	-0.049	0.279	0.354	0.283	0.144	0.111	1	0.238	0.1	.433*	0.095	.373*	0.279	0.333	0.238	0.279	0.257	.625**
	Sig. (2-tailed)	0.136	0.136	0.13	0.317	0.136	0	0.064	0.3	0.097	0.797	0.136	0.055	0.13	0.447	0.558		0.206	0.599	0.017	0.617	0.042	0.136	0.072	0.206	0.136	0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal17	Pearson Correlation	0.313	.472*	0.202	0.261	-0.005	0.161	.591*	0.312	0.161	0.247	0.154	.404*	0.336	0.11	-0.005	0.238	1	0.238	.384*	0.321	0.081	0.313	0.222	0.186	-0.005	.575**	
	Sig. (2-tailed)	0.092	0.008	0.285	0.164	0.978	0.394	0.001	0.094	0.394	0.189	0.417	0.027	0.069	0.563	0.978	0.06		0.206	0.036	0.083	0.67	0.092	0.239	0.226	0.378	0.901	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal18	Pearson Correlation	.446*	-0.056	0.283	0.047	0.111	0	0.049	.783*	-0.154	0.245	0.279	0.177	0.283	0.144	-0.056	0.138	1	0	0.095	.373*	0.111	.476**	0.095	-0.056	-0.431*		
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.77	0.13	0.804	0.558	1	0.797	0	0.416	0.193	0.136	0.35	0.143	0.447	0.77	0.599	0.206		1	0.617	0.042	0.558	0.008	0.617	0.717		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal19	Pearson Correlation	0.032	.515*	0.136	0.327	0.193	0.208	.367*	0.226	.802*	0.198	0.129	.442*	0	0.306	0.354	.433*	.384*	0	1	0.027	-0.031	.515**	0.302	.384*	0.193	.605**	
	Sig. (2-tailed)	0.866	0.004	0.473	0.077	0.307	0.27	0.046	0.23	0	0.295	0.498	0.014	1	0.101	0.055	0.036	0.01		0.885	0.872	0.004	0.105	0.036	0.307	0.307		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal20	Pearson Correlation	-0.005	0.154	0.336	0.009	-0.005	0.015	0.312	0.107	0.161	.665**	0.154	0.235	.471**	0.11	-0.005	0.095	0.321	0.095	-0.027	1	0.233	-0.005	0.086	-0.005	0.154	.378*	
	Sig. (2-tailed)	0.978	0.417	0.069	0.962	0.978	0.939	0.094	0.574	0.394	0	0.417	0.21	0.009	0.563	0.978	0.617	0.083	0.617	0.885		0.215	0.978	0.651	0.651	0.417	0.039	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal21	Pearson Correlation	.558**	0.202	0	0.04	.380*	0.099	0.01	0.323	-0.066	0.146	.737**	0.264	0.151	-0.031	0.202	.373*	0.081	.373*	-0.031	0.233	1	0.202	0.223	0.233	.380*	.497**	
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.284	1	0.833	0.038	0.604	0.956	0.081	0.741	0.441	0	0.159	0.426	0.872	0.284	0.042	0.67	0.042	0.872	0.215		0.284	0.236	0.215	0.038	0.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal22	Pearson Correlation	0.255	.814*	0.079	-0.042	0.068	-0.017	0.234	.398*	0.327	-0.071	0.068	.709**	0.079	-0.129	0.255	0.279	0.313	0.111	.515**	-0.005	0.202	1	0.164	-0.005	0.255	.475**	
	Sig. (2-tailed)	0.174	0	0.679	0.825	0.72	0.928	0.212	0.029	0.078	0.71	0.72	0	0.679	0.498	0.174	0.036	0.092	0.558	0.004	0.978	0.284		0.385	0.978	0.174	0.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Soal23	Pearson Correlation	0.323	0.005	.605*	0.009	0.323	0.132	0.247	.386*	0.132	0.172	0.164	0.101	.471**	0.027	0.164	0.333	0.222	.476**	0.302	0.086	0.223	1	0.086	0.164	.544**		

Homogenitas

Oneway

Notes

	Output Created	28-Jul-2022 00:28:04
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
	Syntax	ONEWAY Hasil BY Kelas /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.016

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.298	1	58	.587

ANOVA

Hasil Belajar Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1401.667	1	1401.667	9.818	.003
Within Groups	8280.667	58	142.770		
Total	9682.333	59			

Uji Hipotesis

T-Test

Notes

Output Created	28-Jul-2022 01:32:44	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.

Syntax		T-TEST GROUPS=Kelas(1 2)
		/MISSING=ANALYSIS
		/VARIABLES=Hasil
		/CRITERIA=CI(.9500).
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.016

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	PosTest Eksperimen	30	43.00	11.002	2.009
	PosTest Kontrol	30	52.67	12.826	2.342

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.298	.587	3.133	58	.003	-9.667	3.085	-15.842	-3.491
	Equal variances not assumed			3.133	56.686	.003	-9.667	3.085	-15.845	-3.488

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	20.002	.000	3.959	58	.000	18.000	4.546	8.899	27.101
	Equal variances not assumed			3.959	46.794	.000	18.000	4.546	8.853	27.147

DOKUMENTASI



PRETEST/POSTEST KELAS KONTROL DAN EKSPERIMENT



KEGIATAN PENERAPAN METODE *OUTDOOR STUDY*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 601 Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.518/FT.05/PP.00.9/12/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Rabu, 30 November 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dra. Susilawati, M. Pd** 19660904 199403 2 001
2. **Dadan Supardan, S.Si., M.Biotech** 19880403201503 1 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Septi Dina Afifah**

N I M : **19591211**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Role Playing terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 09 Desember 2022
Dekan,

Hamengkubuwono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 776/In.34/FT/PP.00.9/04/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 April 2023

Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Septi Dina Afifah
NIM : 19591211
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar
Waktu Penelitian : 12 April s.d 12 Juli 2023
Tempat Penelitian : SDN 134 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/174 /IP/DPMPISP/IV/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 726/In.34/FT/PP.00.9/04/2023 tanggal 12 April 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Septi Dina Afifah/ Tugumulyo, 27 September 2001
NIM : 19591211
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar
Lokasi Penelitian : SDN 134 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 12 April 2023 s/d 12 Juli 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 12 April 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong




Ir. AFNISARDI MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19630405 199203 1 015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDN 134 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 134 REJANG LEBONG

Jalan. Jend. A. Yani, Pelabuhan Baru, Curup Tengah ☎ (0732) 22298 Kode Pos
39115

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/110/DS/SDN 134RL/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 134 Rejang Lebong, menerangkan
bahwa :

Nama : Septi Dina Afifah
NIM : 19591211
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI) / Tarbiyah
Institut : IAIN Curup

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di SDN 134 Rejang
Lebong pada hari Selasa, 11 April 2022 . Dengan judul penelitian :

***“ Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study terhadap Hasil Belajar IPA Siswa
Sekolah Dasar ”***

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, 11 April 2022
Kepala Sekolah
SDN 134 Rejang Lebong



Juswani, S.Pd

NIP. 19680708 200103 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 134 REJANG LEBONG

Jalan. Jend. A. Yani, Pelabuhan Baru, Curup Tengah ☎ (0732) 22298 Kode Pos 39115

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/46/DS/SDN 134RL/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 134 Rejang Lebong, menerangkan bahwa :

Nama : Septi Dina Afifah
NIM : 19591211
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI) / Tarbiyah
Institut : IAIN Curup

Mahasiswa tersebut **telah selesai** melaksanakan kegiatan penelitian di SDN 134 Rejang Lebong pada hari Sabtu, 15 Mei 2023, Dengan judul penelitian :

“ Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar ”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Mei 2023

Kepala Sekolah
SDN 134 Rejang Lebong



Ramalah Syuib, S.Pd.SD

NIP. 19691007 199403 2 007



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Septi Dina Afifah
 NIM : 19591211
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / PGMI
 PEMBIMBING I : Dra. Susilawati, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dadan Supriatna, S.Si., M. Biotech
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar

- Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Disarankan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sertikan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Septi Dina Afifah
 NIM : 19591211
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / PGMI
 PEMBIMBING I : Dra. Susilawati, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dadan Supriatna, S.Si., M. Biotech
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I
 Dra. Susilawati, M.Pd
 NIP. 196609041994032001

Pembimbing II
 Dadan Supriatna, S.Si., M. Biotech
 NIP. 19800402015031004



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	14-03-23	Revisi Bab I, II, III		
2	10-04-23	ACC Bab I, II, III		
3	11-04-23	Revisi Bab IV		
4	16-04-23	ACC Bab IV dan V		
5	29-05-23	ACC Sidang Muningsyah		
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	12-01-23	Revisi Judul		
2	17-01-23	Latar Belakang		
3	06-02-23	Revisi Bab I, II, III		
4	06-04-23	ACC Bab I, II, III		
5	10-04-23	Revisi Bab IV		
6	18-04-23	ACC Bab IV		
7	15-04-23	Revisi Bab V dan Perbaikan Parafisiran		
8	20-05-23	ACC Sidang Muningsyah		

BIODATA PENULIS



SEPTI DINA AFIFAH lahir di Musi Rawas pada tanggal 27 September 2001 beragama islam. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan suami istri, Ayah Santoso dan Ibu Kuswanti Penulis pertama kali memasuki jenjang pendidikan di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL Widodo pada tahun 2006, dan melanjutkan di SDN 1 Widodo pada tahun 2007 dan tamat tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Ma'arif NU Tugumulyo dan tamat pada tahun 2016.

Setelah tamat SMP penulis melanjutkan pendidikan di MAN Tugumulyo dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) yang Insya Allah pada tahun ini meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) tahun 2023. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 134 Rejang Lebong ”**